

**DAMPAK PERUSAHAAN BATU BARA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL  
MASYARAKAT DESA SUMBER SARI KECAMATAN SEBULU  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin,  
Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**DEDI RIZALDI**  
**NIM: 30400115056**

**FAKULTAS USHULUDDIN, FILSAFAT DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Rizaldi

NIM : 30400115056

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin, Filsafat dan Politik

Judul : **Dampak Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan  
Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kec. Sebulu Kab.  
Kutai Kartanegara**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Samata, 29 February 2020

Penyusun,

Dedi Rizaldi

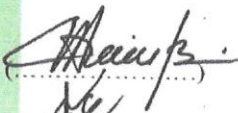

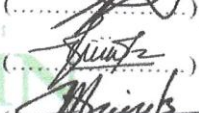
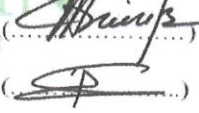

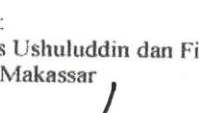
NIM: 30400115056

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Dampak perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara”, yang disusun oleh Dedi Rizaldi, Nim: 30400115056, mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam siding munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2021 M, bertepatan dengan 14 Rajab 1442 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), pada Prodi Sosiologi Agama (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, 14 Juli 2021 M.  
14 Rajab 1442 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. Abdullah, M. Ag.	(  )
Sekretaris	: Dr. Asrul Muslim, S. Ag, M. Pd.	(  )
Munaqisy I	: Dr. M. Hajir Nonci, M. Sos. I	(  )
Munaqisy II	: Hj. Suriyani, S. Ag, M. Pd.	(  )
Pembimbing I	: Dr. Abdullah, M. Ag	(  )
Pembimbing II	: Dr. Santri Sahar, M. Si.	(  )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Alauddin Makassar



Dr. Muhsin, S.Ag., M.Th.IA  
197111251997031001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur yang begitu besar atas kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat, petunjuk dan ridho-Nya. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad Saw, beserta seluruh keluarga, sahabatnya yang telah menyampaikan petunjuk bagi umat manusia dengan ajaran demi tegaknya keadilan dan perdamaian dimuka bumi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kec. Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.** Sebagai syarat untuk meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengahiri proses penyusunan skripsi ini bukanlah perkara yang mudah seperti membalikan telapak tangan. Ada banyak kendala dan cobaan yang dilalui. Meskipun diakui penyelesaian skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan jauh dari kata sempurna yang di harapkan, baik dari segi teoritis maupun dari segi pembahasan hasil penelitiannya. Namun dengan ketekunan dan kerja keraslah yang menjadi pendorong penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut, juga berkat membantu memudahkan penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya

kepada orang tua saya, ayahanda Gufran, ibu saya Astuti dan adik tercinta saya Rita Mirna Wati yang mana tak henti-hentinya memberikan semangat, dorongan, dukungan materi maupun non materi, kasih sayang, serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk penulis untuk tetap sabar dengan tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat berada pada titik ini, dan dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Hamdan Juhannis M. A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil Rektor I Prof. H. Mardan, M.Ag, wakil rektor II Dr Wahyuddin, M.Hum, dan wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam, M,Ag, dan wakil Rektor IV Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag. yang telah mencurahkan segenap perhatian dalam membina dan memajukan serta berusaha mengembangkan dan menjadikan kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, menjadi kampus yang bernuansa Islam, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan beriptek.
2. Dr. Muhsin, M. Th. I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, beserta wakil Dekan I, II, dan III, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Ibunda Dr. Wahyuni, S. Sos, M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Ayahanda Dr. Asrul Muslim, S. Ag, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Agama. Terimah kasih atas ilmu dan bimbingannya dalam mengarahkan penulis dapat menyelesaikan program yang telah direncanakan selama menempuh perkuliahan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar .

4. Ayahanda Dr. Abdullah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ayahanda Santri Sahar, M.Si. Selaku pembimbing II yang tiada henti memberikan semangat dan masukan sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ayahanda Dr. Hajir Nonci, M. Sos.I. selaku penguji I dan Ibunda Hj. Suriyani, S. Ag., M..Pd. selaku penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi dengan baik.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama berada dibangku kuliah.
7. Karyawan, Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada kami selama ini.
8. Terima kasih kepada seluruh Staf Kantor Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Saudara-saudara seperjuangan Sosiologi Agama tekhusus angkatan 2015. Saudara (i) Arham Sakka, Subair Shultan, Hadri Leo, Firdaus, Ahmad Siddiq, Hajar Aswart, Andi Makkasau, Fahmi, Ahmad Fandi , Rey Adriawan, Nur Alam Syarif, Amini Agustini, Nurul Atika, Arwinda, Mutia Hasa, Nurmiati, Sitti Nur Hidayah, Nurul Qalbi Alfiani S, Jumrah, Hastuti, Ita S, Yayat Suciati, Asnita, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang tak bisa penulis sebut satu persatu. Terimah kasih telah banyak memberikan saran, ide-ide, dan masukan selama ini.

Harapan penulis semoga doa dan nasehat tetap ada dalam hati, menjadi air mata penyejuk, sehingga tetap *istiqomah* di jalan Allah swt. Amin Yarobbal Alamin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapakan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.



Samata, 29 Februari 2020

Penulis

**DEDI RIZALDI**  
**NIM: 30400115056**



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### *A. Transliterasi Arab-latin*

Daftar huruf bahasa arab dan terjemahnya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut

#### *1. Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	s	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jin</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Sad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	<i>Ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>Ain</i>	‘	apostrep terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Min</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostop
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamza yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa bertanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti Vokal bahasa Indonesia. Terdiri atas vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatha</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliteransinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَي	<i>Fatha dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fatha dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf tanda	Nama
اَ...  اَ...	<i>Fatha dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua yaitu : *tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fatha, kasra, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya

adalah [h]. walau pada kata yang berakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang K menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu transliterasinya dengan [h].

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ).

Dalam transliterasinya ini lambangkan dengan perulangan huruf (konsonang ganda) yang diberi tanda *syddah*. Jika huruf *ﺹ* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ﻯ) maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* ( i ).

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ﻻ* (*alif lam ma'arifah*). Dalam podoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al- baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop ( ' ) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan di akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

## 8. *Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia*

Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an* ), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkainteks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

## 9. *Lafzal al-jalalah ( الله )*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah* adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

## 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab mengenal huruf capital (*Alif caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huhuruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf (AL-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Beberapa singkata yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta'ala

saw. = sallahu a'laihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

Qs.../...: 4 = QS An-Nisa/4:32 atau QS At-Tubah/n/9:71

HR = Hadis riwayat

UURI = Undang-Undang Republik Indonesia

Kab. = Kabupaten

h. = Halaman

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-18</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka dan Penelitian Terdahulu.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>16-29</b>
A. Dampak Industri Pertambangan Batu Bara .....	16
B. Perubahan Sosial.....	22
C. Kehidupan Sosial Masyarakat .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30-35</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	30
B. Pendekatan Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	31
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36-64</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan PT. SBA .....	45
C. Dampak Positif dan Negatif yang Ditimbulkan PT. SBA.....	50
D. Tinjauan Islam Tentang Perubahan Sosial Masyarakat.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65-75</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Penelitian.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Batas-batas wilayah Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.4 Data Pendidikan Penduduk Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Desa Sumber Sari.....</b>	<b>44</b>





## ABSTRAK

**Nama : DEDI RIZALDI**

**Nim : 30400115056**

**Judul Skripsi : Dampak Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara**

Pokok masalah penelitian ini adalah Dampak Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara? Pokok masalah tersebut selanjutnya di rincikan ke dalam beberapa submasalah, yaitu: 1) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT.SBA? 2) Bagaimana dampak positif dan negative yang ditimbulkan oleh PT.SBA? 3) Bagaimana tinjauan Islam tentang perubahan sosial masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?

Jenis Penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah: sosiologis, historis dan teologis. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung lokasi penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau kepustakaan untuk melengkapi data-data primer. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan Teknik pemilihan informan. Lalu teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan melalui empat tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, teknik analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam permasalahan pertama menunjukkan bahwa, pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT.SBA ada yang berpandangan optimis, karena dengan adanya pembangunan tersebut, bahwa PT.SBA memberikan banyak perubahan bagi masyarakat, terutama dalam segi perekonomian. Ada pula yang berpandangan pesimis karena masyarakat tidak ingin lahannya dijadikan pusat pertambangan yang mengakibatkan mereka kehilangan pekerjaannya sebagai petani. Kemudian dalam permasalahan kedua penelitian ini lebih mengarah kepada dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan PT.SBA baik dampak positif maupun negatif. Ada tiga dampak positif yaitu, 1) Terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, 2) Berkurangnya pengangguran, 3) Meningkatnya perekonomian masyarakat. Kemudian adapun dampak negatif yang ditimbulkan yaitu, 1) Kebisingan akibat aktifitas tambang, 2) Kerusakan pada rumah warga akibat peledakan tanah tambang saat beroperasi, 3) Debu dan polusi udara yang berasal dari perusahaan tambang, 4) Banjir lumpur saat musim penghujan karena tidak lancarnya saluran irigasi dari pertambangan. Selanjutnya dalam permasalahan ketiga mengenai penelitian ini menunjukkan

bahwa, pandangan Islam Tentang Perubahan sosial yang dimana agama dalam masyarakat yang semakin mempunyai kecendrungan mengalami perubahan. Apalagi pada jaman sekarang ini umat Islam dihadapkan dengan perubahan sosial masyarakat dan teknologi. Oleh sebab itu Islam berperan penting yang dimana Islam di sini baik sebuah ilmu maupun ideologi mampu mengarahkan individu atau kelompok ke tatanan yang lebih baik dan ideal.

Implikasi penelitian ini adalah diharapkan pihak PT.SBA semoga dapat lebih memperhatikan dampak-dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat, baik itu positif maupun negatif. Semoga dengan adanya PT. SBA tersebut dapat memberikan perubahan bagi masyarakat yang lebih baik lagi tidak hanya tentang perubahan mata pencaharian saja. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran oleh berbagai pihak, baik dari pihak PT. SBA atau dari masyarakat itu sendiri agar perubahan yang terjadi dalam Desa Sumber Sari dapat menjadikan kehidupan sosial masyarakat menjadi lebih sejahtera.



## PENDAHULUAN

Bumi adalah sebuah tempat yang dimana semua makhluk yang ada di dalamnya hidup secara berdampingan dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya semua makhluk hidup memiliki tujuannya masing-masing, terlepas dari itu semua disini penulis memfokuskan pada makhluk yang memiliki akal pikiran yaitu manusia. Tujuan manusia hidup di dunia yaitu menjadi Khalifah atau pemimpin dimuka bumi sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ  
فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ  
قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿ۛ﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS Al-Baqarah (2):30).<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kementrian Agama. Ri, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Cet. I; Bandung Syaamil Quran, 2012), h. 6.

Manusia hidup pasti mempunyai hubungan dengan lingkungan hidupnya. Pada mulanya, manusia mencoba mengenal lingkungan hidupnya, kemudian manusia berusaha menyesuaikan dirinya. Lebih dari itu, manusia telah berusaha mengubah lingkungan hidupnya demi kebutuhan dan kesejahteraan. Dari sinilah lahir peradaban –istilah *Toynbee*- sebagai akibat dari kemampuan manusia mengatasi lingkungan agar lingkungan mendukung kehidupannya.

Sejak awal manusia merupakan subjek sekaligus objek dalam perjalanan hidupnya guna mendapatkan kesejahteraan. Manusia membuat, menciptakan, mengerjakan, dan memperbaiki berbagai hal yang ditujukan untuk kepentingan hidupnya. Penduduk pada dasarnya adalah orang-orang yang tinggal di suatu tempat dan secara bersama-sama mereka menyelenggarakan kehidupannya. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan majunya peradaban, maka cara hidup dan bermukimnya penduduk tidak lagi diserasikan dengan lingkungan. Justru sebaliknya, lingkungan diubah dan dicocokkan dengan cara hidup di pemukiman manusia.<sup>2</sup>

Manusia yang merupakan bagian dari ekosistem sekaligus sebagai pengelolanya, menurut Leenen bahwa kerusakan lingkungan merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari tindakan manusia untuk mencapai suatu tujuan yang mempunyai imbas terhadap lingkungan. Pencemaran lingkungan merupakan akibat dari ambiguitas tindakan manusia. Manusia telah memasukan alam dalam kehidupan budayanya, akan tetapi mereka nyaris lupa bahwa mereka sendiri sekaligus merupakan bagian dari alam dimana mereka hidup. Manusia ternyata tidak hanya bertindak sebagai penguasa terhadap alam akan tetapi mereka juga sebagai pengabdinya, dengan kekuasaannya atas alam mereka tidak dapat

---

<sup>2</sup>Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Cet. 10, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 181.

melepaskan diri dari ketergantungannya terhadap alam. Kehidupan manusia memuat dalam dirinya sebagai alam dan ketergantungan kepada lingkungan materiil. Alam memperoleh wajah manusiawi dan tidak hanya sebagai tempat pengurusan oleh *bomo faber*. Manusia mempengaruhi alam, sebaliknya alam mempengaruhi manusia. Pada akhirnya, alam dimasukan dalam evolusi manusia dan sebaliknya.<sup>3</sup>

Pada kenyataannya kita melihat justru manusia menimbulkan kerusakan yang di lakukan oleh tangan mereka, seperti kerusakan terhadap alam yang di sebabkan oleh pengambilan sumber daya alamnya contohnya pertambangan batu bara, pertambangan minyak, pertambangan emas dan sebagainya. Akibat dari pengambilan sumber daya alam secara terus menerus menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Istilah lingkungan berasal dari bahasa Perancis kuno *Environner*, yang berarti mengelilingi atau melingkari. Jika pengertian itu diterapkan secara luas ke wilayah sekeliling, lingkungan dapat mencakup keseluruhan alam, sosial dan kondisi-kondisi budaya yang mempengaruhi kehidupan pribadi atau kelompok. Karena itu, persoalan lingkungan dapat dianggap juga sebagai persoalan yang mencakup persoalan kemacetan lalu lintas, kejahatan dan kebisingan.<sup>4</sup>

Keberadaan lingkungan tersebut pada hakikatnya harus dijaga dari kerusakan yang parah. Suatu kehidupan lingkungan akan sangat tergantung pada ekosistemnya. Oleh karena itu, masyarakat secara terus-menerus harus didorong untuk mencintai, memelihara, dan bertanggung jawab terhadap kerusakan

---

<sup>3</sup>Koesnadi Hardjosoemantri, *Hukum Tata Lingkungan*, (yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 4-5.

<sup>4</sup>A'an Efendi, *Hukum Pengelolaan Lingkungan*, (Cet. I, Jakarta: Permata Puri Media, 2018), h. 8.



lingkungan. Sebab untuk menjaga semuanya itu tidak ada lagi yang bias dimintai pertanggungjawaban kecuali manusia sebagai pengguna itu sendiri. Kerusakan suatu lingkungan akan berakibat pada manusia itu sendiri, dan demikian pula sebaliknya.<sup>5</sup>

Usahnya untuk meningkatkan kualitas hidup, manusia berupaya dengan segala daya untuk mengelolah dan memanfaatkan kekayaan alam yang ada demi tercapainya kualitas hidup yang diinginkan. Kekayaan yang tersembunyi dalam komponen sosial berupa akal-pikiran dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan cara pencapaian sasaran tersebut. Melalui akal-pikiran manusia menciptakan peralatan baru yang berupa mesin-mesin dan alat-alat bantu lainnya yang berteknologi tinggi, untuk dapat menghasilkan produk yang melimpah dalam waktu yang singkat.

Pemakaian mesin dan peralatan baru dalam bidang industri serta pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan produk yang tinggi diharapkan akan dapat mencapai sasaran kualitas hidup manusia yang lebih baik. Adanya mesin dan peralatan berteknologi tinggi manusia dapat mengeruk kekayaan alam secara besar-besaran. Tambang-tambang baru dibuka untuk mencari mineral-mineral untuk diolah sehingga menjadi barang jadi.

Kegiatan tersebut dari hari kehari makin meningkat, seolah-olah sasaran yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan kualitas hidup, sudah makin dekat untuk tercapai. Namun dalam kenyataannya, kualitas hidup yang hendak dicapai terasa masih sulit dijangkau, bahkan mungkin terasa makin jauh dari jangkauan. Maka

---

<sup>5</sup>Rusmin Tumanggor dan Kholis Ridho, DKK, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2010), h. 155-156.

hal ini disebabkan oleh adanya dampak industri dan teknologi terhadap lingkungan dan kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Pada akhirnya cepat atau lambat pencemaran lingkungan akan terasa dampaknya pada kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Memburuknya kualitas air yang dimana manusia sangat bergantung pada air tersebut, bila air itu tercemar oleh zat-zat yang tidak cocok untuk berbagai macam kebutuhan, tentu akan menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Maka hal ini akan mengurangi fungsi tanah sebagai suber daya utama di sektor pertanian dan kesuburan tanah akan menurun sebagaimana Allah swt berfirman, Al-Quran Surat Al Ruum (30): 41-42.<sup>7</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١  
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلَ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ ٤٢

Terjemahnya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).  
(41) Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka

<sup>6</sup>Wisnu Arya Wardana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 19-20.

<sup>7</sup>Suparmoko dan Maria R. Suparmoko, *Ekonomi Lingkungan*, (Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA, 2000), h. 12-13.



adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (42) QS Al-Ruum (30):41-42.<sup>8</sup>

Pada Al-Quran Surat Al Ruum (30):41-42. menerangkan bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta dan segala isinya adalah untuk dimanfaatkan oleh manusia demi kesejahteraan hidup dan kemakmurannya. Manusia diangkat sebagai khalifah di bumi yang diamanahi agar menjaga kelestarian alam jangan sampai merusaknya. Manusia diperbolehkan menggali kekayaan alam, mengolahnya, dan memanfaatkan sebagai bekal beribadah kepada Allah dan beramal soleh. Namun kenyataannya karena manusia mempunyai sifat tamak, rakus, dan berlebihan dalam mengambil keuntungan, sehingga penggalian alam itu tak terkendalikan yang berdampak menjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, alam menjadi tandus, kekeringan, alam menjadi gersang, dan udara tercemar dan lain sebagainya. Kerusakan alam itu akan berakibat pula kesengsaraan pada diri manusia itu sendiri.

Mengingat begitu pentingnya menjaga lingkungan hidup dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dalam islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk merusak lingkungan hidup. Hal ini tercermin pada hadis Malik sebagai berikut:

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ اسْتَعْمَلَ مَوْلًى لَهُ يُدْعَى هُنْيَا عَلَى الْجَمَى فَقَالَ يَا هُنْيُ اضْمُمْ جَنَاحَكَ عَنِ النَّاسِ وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ مُجَابَةٌ وَأَدْخِلْ رَبَّ الصُّرَيْمَةِ وَرَبَّ الْغُنَيْمَةِ وَإِيَّايَ وَنَعَمْ ابْنُ عَفَّانَ وَابْنُ عَوْفٍ فَإِنَّهُمَا إِنْ تَهَلَّكَ مَا شِئْتُهُمَا يَرْجِعَانِ إِلَى الْمَدِينَةِ إِلَى زَرْعٍ وَنَخْلٍ وَإِنَّ رَبَّ الصُّرَيْمَةِ وَالْغُنَيْمَةِ إِنْ تَهَلَّكَ مَا شِئْتُهُ يَأْتِيَنِي بَيْنِيهِ فَيَقُولُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْتَارِكُهُمْ أَنَا لَا أَبَا لَكَ فَالْمَاءُ وَالْكَلَأُ أَيْسَرُ عَلَيَّ مِنَ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ وَإِنَّمَا اللَّهُ إِنَّهُمْ لَيَرَوْنَ أَنِّي قَدْ ظَلَمْتُهُمْ إِنَّهَا لِبِلَادُهُمْ وَمِيَاهُهُمْ قَاتَلُوا عَلَيْهَا

<sup>8</sup>Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Cet. I; Bandung Syaamil Quran, 2012). h. 408

فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَأَسْلَمُوا عَلَيْهَا فِي الْإِسْلَامِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا الْمَالُ الَّذِي أَحْمِلُ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ  
 اللَّهُ مَا حَمَيْتُ عَلَيْهِمْ مِنْ بِلَادِهِمْ شَيْئًا

Artinya:

MALIK - 1593) : Telah menceritakan kepadaku dari Malik dari Zaid bin Aslam dari Ayahnya bahwa Umar bin Khattab memperkerjakan mantan budaknya yang bernama Hunayya untuk menjaga perbatasan. Lalu 'Umar berkata; "Wahai Hunayya! Tahanlah tanganmu dari berbuat aniaya terhadap manusia dan takutlah doa orang-orang yang teraniaya. Karena doa orang-orang yang teraniaya itu dikabulkan. Masukkan pemilik unta dan kambing yang sedikit. Biarkan ternak Ibnu Affan dan Ibnu 'Auf, jika kedua ternak mereka habis, mereka akan kembali ke Madinah untuk bertani dan bercocok tanam. Penggembala yang memiliki unta atau kambing yang sedikit, jika telah habis ternaknya, mereka akan mendatangi membawa anaknya seraya mengatakan 'Wahai Amirul Mu'minin! wahai Amirul Mu'minin! apakah engkau akan meninggalkan mereka? Aku tidaklah enggan denganmu, air dan rumput lebih ringan bagiku daripada emas dan perak. Demi Allah, mereka melihat bahwa aku telah menganiaya mereka. Ini adalah tanah mereka dan air mereka. Mereka berjuang untuk mendapatkannya pada masa Jahiliyah dan menyerahkannya pada masa Islam. Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, jika bukan karena harta yang aku bawa di jalan Allah, aku tidak akan menjaga tanah mereka sejengkalpun.<sup>9</sup>

Hadis diatas menjelaskan tentang seorang Amirul Mu'minin yakni Umar bin Khattab yang memperingati penjaga perbatasan yang adalah mantan budaknya bernama hunayyah untuk tidak menganiaya orang-orang yang ingin mengambil

---

<sup>9</sup>Malik Bin Anas Bin Malik Bin Amir Al-ashbahi Almadani, *Muwatta' Malik*, jus v,(t,c;Arab:Abu Dzabi, 2004.), No. 3673 h.1459

sumber daya alam untuk ternaknya, dikarenakan madinah itu adalah tanah yang telah diperjuangkan oleh orang-orang tersebut pada masa jahiliah.

Hikmah yang dapat diambil dari hadis diatas yang pertama adalah bahwa Islam tidak memperbolehkan siapapun untuk menganiyaya pribumi untuk mendapatkan sumber daya alam di tanah tempat tinggalnya. Kemudian yang kedua, seorang pemerintah perlu memperhatikan nasib rakyatnya, baik kesejahteraan maupun kebahagiaan dari rakyatnya. .

Kalimantan Timur adalah provinsi yang memiliki potensi untuk mengerakkan roda perekonomian. Itu artinya potensi yang dimilikinya antara lain adalah berupa ketersediaan lahan yang cukup luas dan kaya akan sumber daya mineral, serta sebagai sarana dan prasarana yaitu berupa transportasi, dengan adanya hal itu memberikan prospek yang cukup baik pada pengembangan pengindustrian pertambangan yang mengarah keunggulan terhadap perekonomian masyarakat.

Industri pertambangan merupakan sebuah kunci perkembangan perekonomian di Indonesia. Ekspor batu bara dapat menjadi penghasil devisa yang cukup penting dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi jutaan masyarakat Indonesia, tampak dalam jumlah ekspor provinsi Kalimantan masih menjadi penyumbang terbesar produksi batu bara nasional.

Seiring perkembangan zaman cepat atau lambat masyarakat pasti mengalami perubahan sosial, yang artinya itu semua disebabkan oleh beberapa faktor, contohnya seperti perkembangan teknologi, konflik sosial, suku, agama, ras, dan kelas sosial. Oleh sebab itu, kita manusia sebagai makhluk sosial harus bisa melihat kondisi lingkungan tersebut secara menyeluruh, karena kita harus dapat mengetahui akibat apa saja yang ditimbulkan oleh industri pertambangan batu bara tersebut terhadap lingkungan maupun kehidupan sosial masyarakat.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung adalah berkurangnya lahan pertanian dan perkebunan, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah bergesernya mata pencharian masyarakat setempat ke bidang industri dan jasa. Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif. Pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan pengaruh negatifnya adalah munculnya sifat kecemburuan status sosial dari pemuda setempat karena adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.<sup>10</sup> Pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian dan perkebunan yang menyebabkan petani yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi tersingkir.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengungkap sejauh mana dampak adanya perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Serta menganalisis respon di masyarakat tentang keberadaan perusahaan tersebut. Apakah dengan adanya perusahaan batu bara hidup masyarakat terjamin dikarenakan banyaknya kesempatan kerja di perusahaan tersebut atau justru membuat masyarakat merasakan dampak kerusakan yang di buat oleh perusahaan tersebut.

## ***B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi fokus penelitian ini adalah Dampak yang ditimbulkan Perusahaan Batu Bara terhadap kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai

---

<sup>10</sup>Setiawati, *Perubahan Sosial dan Masyarakat Industri*, (Jakarta: Media), h. 67.

Kartanegara, serta melihat bagaimana pandangan Masyarakat Petani terhadap Perusahaan tersebut.

## **2. Deskripsi focus**

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul Skripsi maka pada diskripsi fokus ini penulis akan memberikan uraian tentang fokus tersebut diantaranya;

### **a. Perusahaan Pertambangan Batu Bara**

Perusahaan Pertambangan Batu Bara adalah suatu industri yang mana bahan galian mineral diproses dan dipisahkan dari material pengikut yang tidak diperlukan.

### **b. Dampak**

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang terjadi dari segi, baik itu positif ataupun negatif, karena ada sebuah tindakan yang mana di lakukan oleh suatu pihak atau kelompok yang melakukan kegiatan tertentu.

### **c. Perubahan Sosial**

Perubahan Sosial adalah suatu perubahan yang terjadi pada masyarakat yang dimana perubahan tersebut mempengaruhi struktur pada masyarakat seperti tingkah laku, sikap, pola dan sistem sosialnya.

### **d. Kehidupan Sosial Masyarakat**

Kehidupan Sosial Masyarakat adalah suatu kehidupan sosial yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan, yang dimana dalam kehidupan sosial masyarakat saling bantu-membantu antara satu dengan yang lainnya dan memiliki empati yang sangat tinggi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.



### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan Penelitian yang berjudul Dampak Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, untuk menghindari kekeliruan dan mewujudkan pembahasan yang lebih terarah maka penulis akan merumuskan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif yang ditimbulkan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?
3. Bagaimana tinjauan islam tentang perubahan sosial di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?

### **D. Kajian Pustaka dan Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang terkait dengan topik ini tentu sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa lain sebelumnya. Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka agar untuk dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti di sini juga akan memperjelas posisi penelitian ini dengan tinjauan pustaka di bawah ini, Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang telah di dapatkan peneliti:

*Pertama*, dalam jurnal milik Samuel Rizal yang berjudul “*Analisis Dampak Kebijakan pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Makroman*”. Dalam peneltian ini Samuel Rizal menemukan gambaran kondisi rill sosial ekonomi masyarakat di Makaroman

untuk menganalisis dampak kebijakan pertambangan batubara dan merekomendasikan sistem pengolahan sumber daya alam yang berpihak pada masyarakat. Amanat UUD 1945 pasal 33 menegaskan tentang penguasaan Negara terhadap bumi, air, dan kekayaan alam untuk dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Tetapi UUD No. 4 tahun 2009, tentang Minerba sebagai kebijakan pengelolaan sumber daya alam Negara tidak berbanding lurus dengan amanat UUD 1945 tersebut. Pemerintah daerah diberikan kewenangan yang sangat luas sehingga rawan terhadap penyalahgunaan wewenang yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Jenis penelitian yang di gunakan Samuel Rizal adalah tehnik analisis data kualitatif.<sup>11</sup>

Penelitian diatas yang menitik beratkan pada kebijakan pertambangan batubara dan merekomendasikan sistem pengolahan sumber daya alam yang berpihak pada masyarakat. Pemerintah daerah diberikan kewenangan yang sangat luas sehingga rawan terhadap penyalahgunaan wewenang yang berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada dampak yang di timbulkan perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat, yang dimana para masyarakat petani bertempat tinggal sekitaran tambang kehilangan mata pencahariaanya, serta melihat bagaimana respon masyarakat petani terhadap perusahaan tersebut.

Kedua, jurnal milik Jinurain dengan judul “*Evaluasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Dampak Pertambangan Bahan Galian Bantuan (Studi Kasus) Di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala*”. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kreteria evaluasi kebijakan Bridgmen dan Davis dalam (Badjuri dan Yowono 2003:140-141), karena melihat bahwa masalah evaluasi

---

<sup>11</sup>Samuel Rizal, “*Analisis Dampak Kebijakan pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonmi Masyarakat di Kelurahan Makroman*”, Jurnal Administrative Reform, Vol.1 No.3, Tahun (2013), <http://www.e-jurnal>, (27 Juni 2019).



kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan tolak ukur dari brigman dan davis, yaitu diantaranya berbicara (Output) atau hasil dari indikator dampak apakah usaha pertambangan bahan galian batuan memberikan dampak atau efek baik kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Kabuan Kabupaten Donggala. Jenis penelitian yang di gunakan Jinurain yaitu tehnik analisis data kualitatif yang merupakan dari sumber diskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang peroses-peroses yang terjadi dalam ruang lingkup setempat.<sup>12</sup>

Penelitian diatas yang menfokuskan pada masalah evaluasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan tolak ukur dari brigman dan davis, yaitu diantaranya berbicara (Output) atau hasil dari indikator dampak apakah usaha pertambangan bahan galian batuan memberikan dampak atau efek baik kepada masyarakat yang berada. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada dampak yang di timbulkan perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat, yang dimana para masyarakat petani bertempat tinggal sekitaran tambang kehilangan mata pencaharianya, serta melihat bagaimana respon masyarakat petani terhadap perusahaan tersebut.

*Ketiga, Ika Astuti, Pengawasan Pemerintahan Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Pascatambang Pemilik Izin Usaha Pertambangan di Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan pemerintah terhadap pengawasan pelaksanaan kewajiban pascatambang pemilik izin usaha pertambangan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan kewajiban pasca tambang pemilik izin usaha pertambangan. Pendekatan yang

---

<sup>12</sup>Jinurain, "Evaluasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Dampak Pertambangan Bahan Galian Bantuan (Studi Kasus) Di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala". Jurnal Katalogis, vol.5 No.6, (Juni 2017) h.165-178. <http://www.e-jurnal>, (27 Juni 2019).

dilakukan adalah kualitatif dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan kewajiban pascatambang pemilik izin usaha pertambangan di Kabupaten Pangkep pada dasarnya sudah taat dalam melakukan laporan secara tertulis setiap tiga bulan sekali yang kemudian di evaluasi oleh pemerintah terkait.<sup>13</sup>

Hasil penelitian diatas yang dimana bertujuan untuk mengetahui pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan kewajiban pascatambang pemilik izin usaha pertambangan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan kewajiban pasca tambang pemilik izin usaha pertambangan. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada dampak yang di timbulkan perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat, yang dimana para masyarakat petani bertempat tinggal sekitaran tambang kehilangan mata pencaharianya, serta melihat bagaimana respon masyarakat petani terhadap perusahaan tersebut.

#### ***E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- a. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kec Sebulu Kab Kutai Kartanegara.

---

<sup>13</sup>Ika Astuti :*Pengawasan Pemerintahan Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Pascatambang Pemilik Izin Usaha Pertambangan di Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep*. Skripsi. (Makassar; Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin 2017).

- c. Untuk mengetahui tinjauan islam tentang perubahan sosial di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara?

**2. Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:**

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para pembaca mengenai Dampak Adanya Perusahaan Batu Bara Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.

- a. Kegunaan Teoritis, menambah Refrensi hasil penelitian yang juga di jadikan sebagai rujukan untuk penelitian mahasiswa sosiologi selanjutnya.
- b. Kegunaan peraktis, bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam program strata satu pada jurusan sosiologi agama, juga di harapkan mampu menambah keilmuan peneliti dalam bidang ilmu sosial secara mendalam.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### ***A. Dampak Industri Pertambangan Batu Bara***

##### **1. Pengertian dampak**

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang terjadi baik itu positif ataupun negatif, karena adanya sebuah tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak atau kelompok yang melakukan kegiatan tertentu. Menurut pandangan Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah pengaruh yang mendatangkan suatu akibat baik itu secara positif maupun secara negatif. Pengaruh juga dapat diartikan sebagai daya yang timbul pada seseorang atau benda yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Bagi penulis pengaruh juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan bawasannya dimana ada hubungan di situ ada timbal balik atau dapat juga diartikan sebagai hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.

Pertambangan dapat menciptakan kerusakan lingkungan yang serius dalam suatu kawasan dan wilayah. Potensi kerusakan tergantung dari berbagai faktor kegiatan pertambangan antara lain pada teknik pertambangan, pengolahan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan antara lain faktor geografis dan morfologis, fauna dan flora, hidrologis dan lain-lain.

Kegiatan pertambangan mengakibatkan berbagai perubahan lingkungan, antara lain perubahan bentang alam, perubahan habitat flora dan fauna, perubahan struktur tanah, perubahan pola aliran permukaan air, tanah dan sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut menimbulkan dampak dengan intensitas dan sifat yang bervariasi. Selain perubahan pada lingkungan fisik, pertambangan juga

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2019. Diakses pada tanggal (1 juli 2019).

mengakibatkan perubahan kehidupan sosial, budaya ekonomi. Dampak kegiatan pertambangan terhadap lingkungan yang berubah atau meniadakan fungsi fungsi lingkungan.

Sukandarrumidi menambahkan menambahkan semakin besar skala kegiatan pertambangan, semakin besar pula areal dampak yang ditimbulkan. Perubahan lingkungan akibat kegiatan pertambangan dapat bersifat permanen, atau tidak dapat dikembalikan kepada keadaan semula. Perubahan topologi tanah, termasuk karena mengubah aliran sungai, bentuk danau atau bukit selama masa pertambangan, sulit dikembalikan keadaannya semula. Kegiatan pertambangan juga berpengaruh terhadap perubahan kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Perubahan tata guna, perubahan kepemilikan tanah, maksudnya pekerja dan lain-lain. Pengelolaan dampak pertambangan terhadap lingkungan bukan untuk kepentingan lingkungan itu sendiri tetapi juga untuk kepentingan manusia.<sup>2</sup>

Dengan adanya pembangunan di bidang industry pertambangan adalah merupakan suatu pembangunan yang cenderung banyak memiliki dampak, baik positif maupun negatif.

#### a. Dampak Positif

- 1) Seperti halnya menambah penghasilan penduduk sehingga meningkatkan kemakmuran.
- 2) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambang maupun masyarakat pendatang baru.
- 3) Hasil produksi tambang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil ekspor tambang

---

<sup>2</sup>Muh. Nur, *Resistensi Penambang Ilegal: Studi Kasus Eksploitasi Tambang Galian (pasir) di Desa Borimasunggu Kabupaten Maros*, Skripsi. (Makassar: Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014), h. 32-34.

tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi Negara.

- 4) Industri pertambangan juga dapat menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

b. Dampak negatif

- 1) Terjadinya kerusakan lingkungan dan pencemaran air, tanah dan udara.
- 2) Wilayah yang menjadi area pertambangan akan terkikis, sehingga dapat menyebabkan erosi.
- 3) Kegiatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menghasilkan CO<sub>2</sub> yang dapat menimbulkan efek rumah kaca dan pemanasan global.<sup>3</sup>

## 2. Pengertian Pertambangan Batu Bara

Pertambangan adalah suatu industri dimana bahan galian mineral diproses dan dipisahkan dari material pengikat yang tidak diperlukan. Dalam industri mineral, proses untuk mendapatkan mineral-mineral yang ekonomis biasanya menggunakan metode *ekstraksi*, yaitu proses pemisahan mineral-mineral dari batuan terhadap mineral pengikat yang tidak diperlukan. Mineral-mineral yang tidak diperlukan akan menjadi limbah industri pertambangan dan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan pada pencemaran dan degradasi lingkungan. Industri pertambangan sebagai industri hulu yang menghasilkan sumber daya mineral dan merupakan sumber bahan baku bagi industri hilir yang diperlukan oleh umat manusia di seluruh dunia.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> <https://www.kompasiana.com/marinaikasari/5528d386f17e61780e8b457a/dampak-positif-dan-negatif-industri%20pertambangan-di-indonesia> (2 juli 2019)

<sup>4</sup> Syahrir, *Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Balira Selatan Kecamatan Kabena Barat kabupaten Bombana*, Skripsi. (Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar, 2017), h. 10.



### 3. Teori Pembangunan

Kemiskinan merupakan masalah utama penduduk pedesaan. Hal ini terutama karena pada umumnya sekitar 80% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. Berbagai teori telah dikembangkan untuk mengatasi masalah kemiskinan ini, baik ditinjau dari fase “lepas landas” ataupun pemenuhan kebutuhan dasar, sebagaimana dikembangkan oleh para ahli ekonomi, yang dengan sendirinya menambah bahan informasi diskusi antar ilmuwan disiplin yang sama, apalagi antardisiplin. Tulisan James H. Weaver yang berjudul “*Growth and Equity: Can They be Happy Together*” membahas tujuh model pembangunan yang berusaha mengatasi masalah pemerataan yang belum terwujud, berdasarkan pendekatan yang kurang memperhatikan para petani dipedesaan. Pendekatan tersebut ialah:

- a. Sistem *employment generation*, yang mengutamakan pencetakan kesempatan kerja baru dalam rangka kerja sama dengan pihak swasta. Karena kemampuan ekonomi yang terbatas mereka sukar bersaing dengan sektor formal. Dengan demikian berdasarkan saran dari ILO dipusatkan perhatian pada bantuan modal untuk golongan ekonomi yang lemah tetapi mempunyai kemampuan, sehingga akan terciptalah lebih banyak lagi kesempatan kerja. Dalam hubungan ini terutama daerah pedesaan dilihat sebagai sumber angkatan kerja dalam bidang pertanian sendiri.
- b. Teori dari Bank Dunia dan terutama Chenery yang memang mirip dengan teori pertama, yaitu tetap meningkatkan kemampuan masyarakat melalui peningkatan kemampuan modal terutama untuk golongan ekonomi lemah. Focus perhatian ialah pengalihan titik berat dari penanaman modal dalam proyek besar dan tersentralisasi, ke investasi secara langsung dan tidak langsung untuk masyarakat dalam hal peningkatan pendidikan, fasilitas



kesehatan, kredit dan lain-lain. Dengan perkataa lain, perbaikan situasi praproduksi akan meningkatkan kemampuan produksi oleh pihak golongan ekonomi lemah.

- c. Memenuhi kebutuhan dasar sebagai mana dianjurkan oleh Mahbub ul Haq dari Bank Dunia bersama dengan James Grant dari *Overseas Development Council*, pendekatan ini juga menitikberatkan pendidikan dan pelayanan sosial lainnya, seperti pelayanan kesehatan dan lain-lain. Tujuan utama ialah memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, air bersih/sehat, sandang, pelayanan kesehatan bahkan partisipasi dalam pengambilan keputusan apabila menyangkut dirinya. Unsur-unsur yang disebut tadi saling berkaitan. Pengembangan sumber manusia yang lebih mementingkan unsure penilaian manusia sebagai sumber manusiawi untuk meningkatkan kemampuan fisik dan nonfisik mereka. Untuk itu dilakukan redistribusi asset/kekayaan produksi dengan mengambil contoh Jepang, Taiwan dan Korea. Pemikiran ini antara lain didasarkan pada hasil penelitian Irma Adelman bahwa pembangunan di berbagai Negara berkembang ternyata tidak terlalu berhasil dalam mengangkat keadaan dari 40-60% penduduk Negeranya. Dalam pemikiran pengembangan perlu diarahkan pada industrialisasi, mengingat bahwa industrialisasi akan member kesempatan kerja yang lebih banyak dan kesempatan pendapatan bagi masyarakat. Praktis dapat dikatakan bahwa pemikiran ini melihat antara lain daerah pedesaan sebagai sumber tenaga kerja untuk industrialisasi dan industrialisasi sebagai jalan utama mengakhiri kemiskinan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dewi Anggariani, *Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 79-81

#### 4. Industrialisasi

##### a. Pengertian industri

Industri adalah pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya dan kualitas energy yang di gunakan. Menurut Soerjono Soekanto bahwa industrialisasi merupakan cara-cara yang kompleks dan canggih terhadap produksi yang secara implisit berarti penggunaan mesin yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi<sup>6</sup>. Industrialisasi merupakan usaha untuk menghidupkan industry guna memenuhi kebutuhan masyarakat maupun Negara.

##### b. Manfaat industri

Suatu faktor yang mendapat perhatian adalah hubungan antara industri masyarakat, karena wadah industri adalah masyarakat industri berproduksi pada masyarakat dengan adanya beberapa industri dimanfaatkan oleh pengusaha industry untuk bergerak di bidang perindustrian. Kegiatan ini tidak hanya terbatas di kawasan industri itu saja melainkan juga di wilayah sekitar lawasan tersebut.

##### c. Pengaruh Indusrti Bagi Masyarakat

Dalam artian luas indusrti yang berkaitan dengan tehnologi, ekonomi, perubahan dan orang-orang yang terlibat di dalamnya telah sangat mempengaruhi masyarakat menjadi masyarakat industri. Masyarakat pada umumnya harus menerima posisi mereka baik di dalam struktur industri maupun struktur sosial.

Indusrti memiliki pengaruh yang menimbulkan akibat fisik. Akibat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya industri bisa dengan bentuk yang berbeda. Munculnya industri-industri baru dalam suatu wilayah akan memberikan

---

<sup>6</sup>Roebert H Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2001), h. 411

pengaruh besar terhadap jumlah tenaga kerja, daerah sekitar berkembang menjadi daerah yang ramai dan padat penduduknya.<sup>7</sup>

## **B. Perubahan Sosial**

Manusia adalah makhluk sosial yang sering merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Untuk itu mereka selalu berusaha melakukan perubahan dalam hidupnya. Perubahan yang terjadi pada kehidupan manusia tidak hanya terjadi pada individu, tetapi juga pada kelompok sosial atau bisa disebut dengan masyarakat.

Masyarakat merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, setiap masyarakat tentu akan mengalami perubahan-perubahan yang dapat menuju kemajuan ataupun kemunduran bagi masyarakat tersebut.

Transformasi merupakan kata dari perubahan, dan transformasi merupakan kata yang berasal dari Inggris yaitu *transformation* yang artinya perubahan bentuk atau rupa.<sup>8</sup> Kemudian diubah kedalam bentuk bahasa Indonesia menjadi transformasi, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, transformasi dapat juga diartikan sebagai perubahan bentuk, sifat dan watak.<sup>9</sup>

Menurut ilmu sosiologis, mengenai makna kata transformasi sosial cenderung diartikan dengan kata perubahan sosial, yang di mana perubahan tersebut secara menyeluruh dalam bentuk, watak, sifat rupa. Sebagaimana dalam hubungan saling ketergantungan antara manusia, baik antara seseorang maupun antara kelompok.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>S. R Parker, dkk, *Sosiologi Industri* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1992), h. 92-94

<sup>8</sup>John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Cet, 18; Jakarta: Gramedia, 1990), h. 601.

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet, II; Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h. 916.

<sup>10</sup>Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 27.

Sebuah buku yang dikutip oleh Soerjono Soekanto, yang mengatakan bahwa perubahan sosial merupakan suatu keragaman cara hidup yang telah diterima dalam diri manusia, baik itu perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi masyarakat, ide-ide maupun karena adanya penemuan baru dalam masyarakat. Secara ringkas, sebagaimana yang dikutip oleh Soekanto, ia mengatakan bahwasannya perubahan sosial masyarakat lebih menitik beratkan pada pengagregatan yang mana terjadi karena sebab-sebab dari dalam maupun sebab-sebab dari luar.<sup>11</sup>

Menurut Wibert Moor, mendefinisikan perubahan sosial sebagai “perubahan penting dari struktur sosial: dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah “pola-pola perilaku dan interaksi sosial”. Moor memasukkan ke dalam definisi perubahan-perubahan sosial sebagai ekspresi mengenai struktur seperti norma, nilai dan fenomena cultural.<sup>12</sup> Perubahan sosial didefinisikan sebagai variasi atau modifikasi dalam setiap aspek sosial, pola sosial, dan bentuk-bentuk sosial, serta setiap modifikasi pola antarhubungan yang mapan dan standar perilaku.

perubahan sosial menurut pandangan Jacobus Ranjabar ialah terjadinya proses perubahan susunan masyarakat yang sedang berjalan dengan perubahan kebiasaan masyarakat dan fungsi sistem sosial itu sendiri.<sup>13</sup> Secara ringkas Samuel Koenig mengatakan bahwasannya perubahan sosial atau transformasi sosial itu merupakan pengagregatan yang terjadi dalam sistem kehidupan manusia. Semua itu tentunya terjadi karena adanya faktor dari dalam masyarakat maupun faktor yang berasal dari luar masyarakat itu sendiri.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 216.

<sup>12</sup>Robert H Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, h. 4

<sup>13</sup>Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 17.

<sup>14</sup>Samuel Koenig, *Man and Society The Basic Teaching of Sociology*, (Cet, II: New York: Barers & Noble Inc, 1957), h. 279

Menurut pandangan Selo Sumardjan perubahan sosial merupakan, semua perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang mana terdapat di dalam suatu masyarakat itu sendiri, yang artinya dapat mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk pada sikap-sikap, nilai-nilai, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok masyarakat.<sup>15</sup> Perubahan sosial disini yang dimaksud merupakan perubahan perilaku atau tingkah laku suatu masyarakat terhadap adanya pembangunan industri pertambangan batubara.

Menurut penulis sendiri perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang dimana perubahan itu terjadi pada masyarakat dan perubahan tersebut mempengaruhi struktur masyarakat seperti pada tingkah laku, sikap, pola dan sistem sosialnya.

### ***C. Kehidupan sosial Masyarakat***

Hidupan bersama manusia dalam tempat yang lazim disebut sebagai masyarakat, merupakan struktur dan proses yang perlu dipelajari dengan skema. Selain itu, sejak manusia mengenal kebudayaan dan peradaban, masyarakat manusia sebagai peroses pergaulan hidup telah menarik perhatian. Banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam menelaah dan pendekatan model konseptual dan sistematis (wawasan) sistem budaya merupakan suatu pilihan.<sup>16</sup> Manusia merupakan makhluk yang beradab sehingga mampu menghasilkan peradaban. Peradaban memiliki kaitan erat dengan kebudayaan. Kebudayaan pada hakikatnya hasil cipta, rasa, dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Elly M, Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 610

<sup>16</sup>Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 1.

<sup>17</sup>Tedi Sutardi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), h. 10.



Sistem sosial merupakan peroses intraksi di antara para pelaku sosial (*actor*), yang merupakan struktur sistem sosial. Struktur sistem sosial adalah Struktur relasi antara para pelaku sebagaimana yang terlibat dalam peroses intraksi, dan yang terlibat dalam peroses interaksi, dan yang dimaksud dengan sistem itu ialah satu jaringan relasi tersebut. Ia menekankan pembahasannya pada striktur relasi atau hubungan dan kesan sosial pada umumnya, tetapi bukan berharap isi dari relasi tersebut.

Pendekatan analistik tersebut seperti itu merupakan sifat dari pendekatan fungsionalisme modern. Uraian persons dalam teori menjelaskan bahwa satuan yang utama dari sistem sosial terdiri atas kolektivitas dan peran. Pola utama, atau lebih jelasnya relasi yang mengakibatkan bahwa satuan-satuan adalah nilai-nilai dan norma. Berbagai jenis status atau posisi dan peran yang saling terkait itu dari mereka yang berinteraksi (dalam keluarga, pertemanan penjara, universitas, kelompok dan masyarakat) dapat dianggap suatu sistem sosial karena mereka membentuk suatu keseluruhan yang bersatu dengan memperhatikan nilai-nilai, norma, dan tujuan serupa.<sup>18</sup>

Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia-manusia baru sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa terkait satu dengan lainnya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lainnya. Dalam hal ini manusia akan berinteraksi apabila ada manusia lain yang ada di sekitarnya.

Masyarakat yang ada di kota tentu berbeda dengan masyarakat yang ada di desa. Perbedaan ini dapat dilihat dari segi tradisional dan modern. Orang yang ada di deda cenderung masih bersifat tradisional, sedangkan orang yang ada di kota

---

<sup>18</sup>Tedi Sutardi, *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, h. 2.



sudah lebih bersifat modern. Namun saat ini masyarakat desa dalam perkembangannya, mengalami perubahan. Banyak warga desa yang sudah mengalami kemajuan (moderenisasi). Warga desa yang pergi ke kota untuk mencari pekerjaan atau untuk kepentingan pendidikan. Mereka berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kota sehingga begitu kembali ke desa, baik untuk sementara maupun menetap, mereka membawa pengaruh baru terhadap pola pikir, sikap, dan perilaku warga desanya. Masyarakat desa dan perkotaan bukanlah dua komunitas yang terpisah sama sekali satu sama lain. Bahkan dalam keadaan yang wajar diantara keduanya terdapat hubungan yang erat. Bersifat ketergantungan, karena diantara mereka saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Desa juga merupakan sumber tenaga kasar bagi jenis-jenis pekerjaan tertentu yang ada di kota. Misalnya buruh bangunan dalam proyek-proyek perumahan. Proyek pembangunan atau perbaikan jalan raya atau jembatan dan tukang becak.

#### **A. Perspektif Struktural Fungsional**

Teori ini menekankan keteraturan (*order*) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Konsep-konsep utamanya antara lain: fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest, dan keseimbangan (*equilibrium*). Terdapat beberapa tokoh yang berpandangan struktural fungsional seperti Talcott Parsons, Robert K. Merton, dan Neil Smelser.

Para penganut pendekatan fungsional melihat masyarakat dan lembaga-lembaga sosial sebagai suatu sistem yang seluruh bagiannya saling tergantung satu sama lain dan bekerja sama menciptakan keseimbangan (*equilibrium*). Mereka memang tidak menolak keberadaan konflik di dalam masyarakat, akan tetapi mereka percaya benar bahwa masyarakat itu sendiri akan mengembangkan mekanisme yang dapat mengontrol konflik yang timbul.

Menurut teori ini, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain.

Asumsi dasarnya adalah setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya, kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya. Secara ekstrim penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat.<sup>19</sup>

### **B. Perspektif Konflik**

Dalam pendekatan ini kita akan merujuk pada teori sosial yang dikemukakan oleh Karl Marx sebagai landasan pembahasan beberapa pandangan Marx tentang kehidupan sosial yaitu:

- a. Masyarakat sebagai arena yang didalamnya terdapat berbagai bentuk pertentangan.
- b. Negara dipandang sebagai pihak yang terlibat aktif dalam pertentangan dengan berpihak kepada kekuatan yang dominan.
- c. Paksaan (*coercion*) dalam wujud hukum dipandang sebagai faktor utama untuk memelihara lembaga-lembaga sosial, seperti milik pribadi (*property*), perbudakan (*slavery*), kapital yang menimbulkan ketidaksamaan hak dan kesempatan. Kesenjangan sosial yang terjadi dalam masyarakat karena bekerjanya lembaga paksaan tersebut yang bertumpu pada cara-cara kekerasan, penipuan, dan penindasan. Dengan demikian, titik kumpul dari konflik sosial adalah kesenjangan sosial.

---

<sup>19</sup>I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradikma* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2012), h. 42-43.

- d. Negara dan hukum dilihat sebagai alat penindasan yang digunakan oleh kelas yang berkuasa (kapitalis) demi keuntungan mereka.
- e. Kelas-kelas dianggap sebagai kelompok-kelompok sosial yang mempunyai kepentingan sendiri yang bertentangan satu sama lain, sehingga konflik tak terelakkan lagi.<sup>20</sup>

### C. Intraksi Sosial

#### a. Pengertian Intraksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial dinamis yang menyangkut hubungan antar-perorangan, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lain. Interaksi sosial merupakan kunci dalam sendi-sendi kehidupan sosial karena tanpa berlangsungnya proses interaksi tidak mungkin terjadi aktifitas dalam kehidupan sosial. Secara sederhana interaksi sosial dapat terjadi apabila dua orang saling bertemu, saling menegur, saling berkenalan, dan mempengaruhi. Pada saat itulah interaksi sosial terjadi.<sup>21</sup>

Banyak ahli sosiologi sepakat bahwa interaksi sosial adalah syarat utama bagi terjadinya aktivitas sosial dan hadirnya kenyataan sosial. Max Weber melihat kenyataan sosial sebagai suatu yang didasarkan pada motivasi individu dan tindakan-tindakan sosial. Ketika berinteraksi, seseorang atau kelompok sebenarnya tengah berusaha atau belajar bagaimana memahami tindakan sosial orang atau kelompok lain. Sebuah interaksi sosial akan kacau bilamana antara pihak-pihak yang berinteraksi tidak saling memahami motivasi dan makna tindakan sosial yang mereka lakukan.

Menurut George Herbert Mead, agar interaksi sosial bisa berjalan dengan tertib dan teratur dan agar anggota masyarakat bisa berfungsi secara 'normal', maka yang diperlukan bukan hanya kemampuan untuk bertindak sesuai dengan

<sup>20</sup>Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, h. 364-365.

<sup>21</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, h. 55

konteks sosialnya, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menilai secara objektif perilaku kita sendiri dari sudut pandang orang lain.<sup>22</sup>

#### **D. Karakteristik Interaksi Sosial**

Secara umum, karakteristik interaksi sosial dapat diartikan sebagai model interaksi sosial antara individu, secara kelompok serta kelompok dengan kelompok. Untuk kejelasannya sebagai berikut:

##### **a. Interaksi antara individu dengan individu**

Interaksi dapat terjadi apabila anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui sosialisasi, yaitu suatu proses, di mana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana menjadi anggota.

##### **b. Interaksi antara individu dengan kelompok**

Bentuk interaksi ini terjadi antara individu dengan kelompok, yaitu apabila seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat yang ada, dan apabila partai politik memaksa anggota-anggotanya untuk menyesuaikan diri dengan ideologi dan programnya.

##### **c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok**

Misalnya ada dua partai politik melakukan kerja sama untuk mengalahkan partai politik yang ketiga di dalam pemilihan umum. Atau ada dua buah perusahaan bangunan yang mengadakan sebuah kontrak untuk membuat jalan raya, jembatan dan sebagainya di suatu wilayah yang baru dibuka.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2007), h. 20

<sup>23</sup>Suerjono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, h. 65

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis dan Lokasi Penelitian*

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di pakai peneliti adalah jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan.<sup>1</sup> Tujuan utama penulis menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi pada suatu masyarakat, dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti yakin dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak atau tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. penelitian ini akan mulai dilaksanakan sesuai waktu yang di tentukan oleh pihak Jurusan.

#### *B. Pendekatan Penelitian*

Adapun beberapa pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dibawah ini sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 166.

### 1. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui upaya perusahaan tambang Batubara dalam mensiasati masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara demi meraup keuntungan yang sangat besar. Seperti dalam buku Dadan Kahmad yang saya kutip bahwa pendekatan sosiologi itu tentang interelasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka.<sup>2</sup>

### 2. Pendekatan Historis

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis persoalan sejarah atau asal mula perkembangan dan transformasi dari institusi sosial masyarakat dan peradaban. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui sejarah masuknya perusahaan PT. SBA (Sumber Bara Abadi) serta melihat bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan PT. SBA (Sumber Bara Abadi).

### 3. Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis yaitu pendekatan yang meneliti bagaimana pandangan agama dalam melihat perilaku, interaksi, kebudayaan dan sistem sosial berdasarkan fakta atau realitas sosial/kultur.<sup>3</sup>

### C. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terlepas dari beberapa sumber yang dapat membantu proses penelitian, sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Dadan Kahmad, *Sosiologi Agama* (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.90.

<sup>3</sup>Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 1.



### 1. Data Primer

Data ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat subjek penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung yang berkaitan dengan dampak perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Perolehan data juga didapat peneliti melalui pengamatan langsung di lapangan sehingga peneliti juga dapat memperkuat data-data yang diperoleh dari responden dengan apa yang diamatinya secara langsung.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dekomentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan buku, jurnal, dan sumber-sumber yang relevan.

### *D. Metode Pengumpulan Data*

Pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian, mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti sejauh mana dampak yang di timbulkan oleh perusahaan Batubara PT.SBA (Sumber Bara Abadi) terhadap kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan mengamati secara langsung di tempat penelitian.

Secara terminologi, obesrvasi berasal dari istilah inggris observation yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai observe yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menyalurkan, mematuhi, memperhatikan, menghormati Echols & Shadily.<sup>4</sup>

## 2. Wawancara (interview)

Menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, bentuk percakapan dengan informan untuk mendapatkan data yang rill dan mengajukan draf proposal sebagai bukti bahwa yang bersangkutan resmi untuk melakukan penelitian. Beberapa informan yang di wawancarai diantaranya Kepala Desa, Kepala Dusun Setempat, Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pertambangan maupun masyarakat yang berkontribusi di perusahaan tersebut, dengan menggunakan *proposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih informan dengan tujuan tertentu didalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi. Metode ini kerap digunakan dalam *eksploratori research* atau dalam *field research*.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah sebuah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang dimana bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumen seseorang. Dengan kata lain, dapat juga disebut dokumen, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut nasution, baik foto maupun bahan statistic.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet I. Bandung: Alfabeta, 2015), h.80.

<sup>5</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.72.

<sup>6</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet I. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.173.

#### 4. Teknik Pemilihan Informan

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *Puposive Sampling* yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>7</sup>

#### E. Instrumen penelitian

Peneliti adalah instrumen utama dalam sebuah penelitian kualitatif, dan instrumen yang dijadikan sebagai penunjang adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara. Adapun untuk kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topic penelitian.

#### F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Tahap ini penulis akan melakukan teknik pengolahan data deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah;<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet.XIII; Bandung: Alfabeta, 2011), h.300.

<sup>8</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (cet. I; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 46-47.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan data yang di peroleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci, kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal yang penting dan dilakukan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>9</sup>

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.

### **3. Teknik Analisis Perbandingan (*Komparatif*)**

Teknik analisis perbandingan digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam lalu membandingkan satu data dengan data lainnya sebelum ditarik sebuah kesimpulan.

### **4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)**

Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dan makna dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang bermakna. Peneliti berupaya mencari makna dari data dan kemudian membuat kesimpulan.

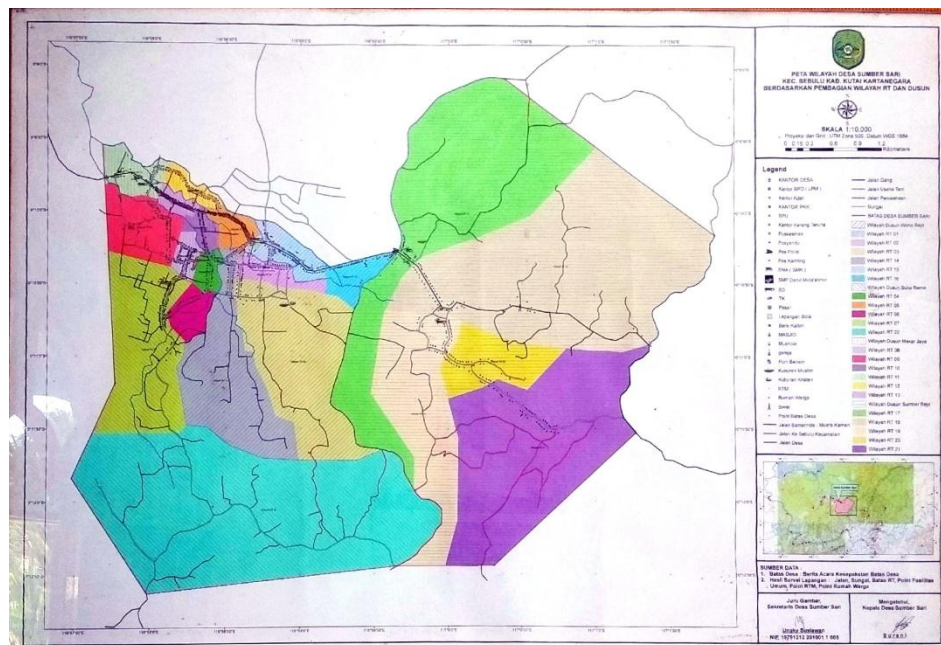
---

<sup>9</sup>Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. *Analisi Data Kualitatif*. (Jakarta: UI PRESS, 2009)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Sumber Sari, Kec. Sebulu

#### 1. Letak Geografis Desa Sumber Sari

Wilayah Kecamatan Sebulu secara geografis terletak di daerah khatulistiwa dan berada pada posisi antara 116039' BT-115045'BT dan 003' LS-0033'LS. Kecamatan Sebulu yang mempunyai luas 859,50 km<sup>2</sup>, dengan jumlah desa yang ada yaitu 14 Desa antara lain Desa Selerong, Tanjung Harapan, Beloro, Sebulu Ulu, Sebulu Ilir, Sebulu Modern, Segihan, Giri Agung, Sumber Sari, Manunggal Daya, Senoni, Sanggulan, Leka Kidau, dan mekar Jaya.



(BPS Kecamatan Sebulu Dalam Angka 2019). Lokasi Penelitian berada di Desa Sumber Sari, dengan letak geografis pada 117.07914 LS/LU -0.104159 BT/BB serta memiliki luas wilayah 3.383,00 Ha.<sup>1</sup>

**Tabel 4.1**

***Batas-batas wilayah Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu***

<b>Batas Wilayah</b>	<b>Nama Desa</b>
a. Sebelah Utara	Desa Mekar Jaya, Desa Sabintulung
b. Sebelah Selatan	Desa Sebulu Ulu, Desa Sebulu Modern
c. Sebelah Timur	Desa Giri Agung
d. Sebelah Barat	Desa Manunggal Daya

*(Sumber: Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)*

## **2. Keadaan Iklim**

Pada umumnya iklim di Desa Sumber Sari hampir sama dengan desa yang ada di luar wilayah kecamatan Sebulu dimana curah hujan berkisar 6 bulan yang dimulai dari bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan 6 bulan berikutnya adalah musim kemarau yang dimulai dari bulan Mei sampai bulan September. Desa ini memiliki kelembapan kisaran 60.00 dan suhu rata-rata harian kisaran 30.00 °C, sedangkan tinggi tempat dari permukaan laut berkisar 34.00 mdl. Secara umum wilayah Desa Sumber Sari memiliki jenis tanah berwarna kuning dengan tekstur tanah lempungan.

---

<sup>1</sup>Website Resmi Kabupaten Kutai Kartanegara, <https://kukarkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 25 November 2019



### 3. Keadaan Tipologi

Kondisi tipologi tanah Desa Sumber Sari merupakan wilayah dataran tinggi yang berkisar 2.433.00 Ha dan bukit-bukit kisaran 950.00 Ha berpotensi untuk mengembangkan tanaman hortikultura seperti padi, sayur-mayur, jagung, sawit, dll.

### 4. Kependudukan

Menurut Data Pokok Profil Desa Sumber Sari pada Tahun 2018, adapun memiliki jumlah yaitu 5.613 Jiwa dengan perbandingan laki-laki 2.879 jiwa dan perempuan sebanyak 2.734. jiwa.<sup>2</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 4.2**

***Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin***

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	2.879 Jiwa
2.	Perempuan	2.734 Jiwa
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>5.613 Jiwa</b>

(Sumber: Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)

Berdasarkan jumlah penduduk pada tabel 4.2 di atas, jenis kelamin laki-laki di Desa Sumber Sari yaitu 2.879 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan yaitu 2.734 jiwa, jadi jumlah keseluruhan penduduk Desa Sumber Sari berdasarkan jenis kelamin yaitu 5.613 jiwa.

<sup>2</sup>Website Resmi Kabupaten Kutai kartanegara,  
<http://prodekel.binapemdes.kemendagri.go.id>. Diakses pada tanggal 25 November 2019

### 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Masyarakat Desa Sumber Sari merupakan masyarakat yang cukup banyak penduduknya, dari segi usia yang paling banyak jumlahnya yaitu dari usia 19 sampai usia 30 tahun adalah 1.177 orang sedangkan jumlah usia yang paling sedikit dari usia 57 ke atas hanya kisaran 535 orang, sebagai mana tercantum pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	00-06 (Tahun)	775
2	07-12 (Tahun)	676
3	13-18 (Tahun)	566
4	19-30 (Tahun)	1.177
5	31-40 (Tahun)	1.065
6	41-56 (Tahun)	819
7	57-Keatas	535
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>5.613</b>

*(Sumber: Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas jumlah penduduk Desa Sumber Sari pada usia 0 sampai usia 6 tahun yaitu 775 orang, sedangkan pada usia 7 sampai 12 tahun yaitu 676 orang, adapun usia 13 sampai 18 tahun yaitu 566 orang, pada usia

19 sampai 30 tahun berjumlah 1.177 orang, pada usia 31 sampai 40 tahun berjumlah 1.065 orang, pada usia 41 sampai 56 tahun yaitu berjumlah 819 orang, adapun usia 57 ke-atas berjumlah 535 orang. jadi jumlah penduduk keseluruhan masyarakat desa sumber sari berdasarkan usia yaitu 5.613 orang.

Desa Sumber Sari merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Desa inilah yang menjadi lokasi perusahaan tambang PT. Sumber Bara Abadi (SBA) yang mulai beroperasi pada tahun 2016 sampai sekarang. Jarak perusahaan tambang dari pemukiman rumah-rumah warga tidak terlalu jauh yaitu  $\pm 1$  km dari pemukiman warga. Masyarakat sekitar perusahaan tambang mayoritas berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pekerja tambang.

#### **6. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Aspek pendidikan di Desa Sumber Sari menjadi salah satu aspek penting dan mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat. Hal itu terbukti dengan adanya berbagai sarana pendidikan dari pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) /Sederajat. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumber Sari hingga tahun 2018 ini mengalami perbaikan, antara lain diukur dengan meningkatnya pendidikan yang meliputi usia dini, pendidikan dasar Sembilan tahun, pendidikan menengah, pendidikan tinggi dan pendidikan non formal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4****Data pendidikan penduduk di Desa Sumber Sari**

<b>No.</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Taman Kanak-kanak	637
2	Sekolah Dasar	1.604
3	SMP / SLTP	1057
4	SMA / SLTA	1058
5	Akademi / D1- D3	156
6	Sarjana/ S1-S2	143
7	Tidak/Belum Sekolah	958
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>5.613</b>

(**Sumber:** Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, jumlah pendidikan masyarakat Desa Sumber Sari dapat diuraikan seperti yang dapat kita lihat diatas dari yang masih taman kanak kanak dengan jumlah 637 orang. Sedangkan yang sudah menginjak Sekolah Dasar yaitu berjumlah 1.604. Adapun yang sudah mengijak Pendidikan SMP maupun SMA saat ini sudah berjumlah 2.115 orang, dan yang sudah mencapai pendidikan D1 hingga S2 yaitu dengan jumlah 299 orang jadi total hasil dari Keseluruhan Data Pendidikan penduduk Desa Sumber Sari yaitu 5.613 orang,

## 7. Keadaan Sosial Ekonomi

Masyarakat Desa Sumber Sari merupakan masyarakat yang mayoritas pekerjaannya yaitu karyawan perusahaan swasta dan juga petani. Mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Sari ini juga beragam, menyesuaikan kondisi sekitar. Adapun macam macam pekerjaan yang di tekuni masyarakat Desa Sumber Sari Sebagai Berikut:

**Tabel 4.5**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	69
2	TNI/POLRI	4
3	Pelajar	1.237
4	Wiraswasta	630
5	Pedagang	52
6	Petani	579
7	Ibu Rumah Tangga	754
8	Pertukangan	181
9	Pensiunan	12
10	Karyawan Perusahaan Swasta	1.016

11	Tidak Mempunyai Pekerjaan	24
	Belum Berkerja	1.055
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>5.613</b>

*(Sumber: Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, masyarakat Desa Sumber Sari dari segi Sosial Perekonomian mayoritas lebih banyak berprofesi sebagai karyawan perusahaan swasta. Mengingat di sekitar daerah tersebut cukup banyak perusahaan swasta yang aktif beroperasi, seperti perusahaan tambang batu bara, perusahaan sawit dan sebagainya. Jika dilihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Sumber Sari cukup memadai.

#### **8. Sarana dan Prasarana**

Kemajuan suatu daerah bukan hanya memiliki ketersediaan sumber daya alamnya saja melainkan harus ada sumber daya manusianya juga, seperti adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Masyarakat Desa Sumber Sari memiliki indikator pendukung yang dimana dalam sebuah desa harus memiliki sarana dan prasarana agar dapat digunakan untuk kepentingan bersama. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Sumber Sari sebagai berikut:



**Tabel 4.6****Sarana dan Prasarana Desa Sumber Sari**

No.	Fasilitas Umum	Jumlah
1	Mesjid	7
2	Mushallah	16
3	TK/PAUD	4
4	Sekolah Dasar	3
5	SLTA/SMA	1
6	Rumah Sakit	1

*(Sumber: Data Pokok Profil Desa Sumber Sari Tahun 2018)*

## 9. Sosial Keagamaan

Berbicara masalah keagamaan di Desa Sumber Sari sebagian besar masyarakatnya memeluk agama islam dan sebagian kecil non muslim seperti agama keristen dan katolik. Masyarakat Desa Sumber Sari secara sosial keagamaannya, boleh dikatakan tidak pernah ada permasalahan dilihat dari kehidupan keseharian masyarakatnya, dalam menjalankan ibadah sehingga keamanan dan ketentraman selalu terjaga.

***B. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.***

Desa Sumber Sari merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa inilah yang menjadi lokasi dibangunnya PT. SBA yang mulai di kerjakan pada tahun 2016, sekitar 4 tahun beroperasi hingga sekarang. Jarak PT. SBA dari permukiman atau rumah-rumah warga tidak terlalu jauh karena lokasi tersebut dulunya adalah persawahan dan perkebunan milik warga sekitar, lalu di jadikan lahan untuk membangun sebuah perusahaan industri pertambangan yaitu PT. SBA (Sumber Bara Abadi). Para pemilik lahan tersebut mayoritas berprofesi sebagai petani, ada juga pedagang, wirasusta dan lain-lain.

Kehidupan bermasyarakat seringkali kita ditemui atau jumpai, terdapat perubahan-perubahan secara langsung maupun tidak langsung, dalam segala segi kehidupan masyarakat, termasuk perubahan pada masyarakat itu sendiri, karena pada dasarnya tidak ada masyarakat yang tetap. Selalu ada perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat secara dinamis. Perubahan tersebut dapat membangun dalam artian, berdampak positif kedepannya bagi masyarakat atau sebaliknya kedepannya membawa dampak buruk bagi masyarakat. Perubahan tersebut salah satunya yaitu adanya bermacam-macam teknologi baru yang ada pada saat sekarang ini..

Sejak berdirinya PT. SBA tentunya banyak pandangan dari masyarakat di Desa Sumber Sari tentang keberadaan perusahaan tambang tersebut. Ada yang berpandangan secara pesimis dan adapula masyarakat yang berpandangan secara

optimis, karena pembangunan ini telah memberikan perubahan di Desa Sumber Sari, sehingga banyak pendapat yang muncul dari kalangan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara berikut ini adapun beberapa responden dari masyarakat yang kurang setuju dengan adanya perusahaan tambang PT.SBA berikut ini ada dua pandangan masyarakat yakni masyarakat yang berpandangan pesimis dan masyarakat yang berpandangan optimis.

### **1. Masyarakat Berpandangan Pesimis**

Berdasarkan hasil wawancara beberapa respon masyarakat yang pesimis dengan adanya perusahaan tambang PT. SBA di Desa Sumber Sari, seperti yang diungkapkan oleh pak Amir (35 Tahun Pengusaha kayu) bahwa:

Sebelum adanya pembangunan PT.SBA ini, banyak warga yang menolak untuk di bangunnya perusahaan PT. SBA tersebut, Karena banyak warga yang tidak ingin menjual tanah atau sawahnya untuk di jadikan lahan tambang. Dan juga disebabkan oleh harga atau ganti rugi yang tidak sesuai dengan keinginan mereka.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari keterangan pak Amir di atas bahwa dia salah satu dari sekian orang yg tidak setuju atau tidak ingin menjual tanahnya kepada perusahaan tambang karena selain tanah tersebut tempat ia mencari pundi-pundi rupiah harga yang di tawarkan juga tidak sesuai dengan keinginan mereka.Begitupula yang diungkapkan dengan pak Sukri (32 Tahun Karyawan) yang mengatakan bahwa:

Kalau saya lihat adanya pembangunan PT. SBA tersebut banyak lahan-lahan milik warga serta lahan pertanian mereka yang dikorbankan, belum lagi pembayaran tanah yang terpaksa mereka jual hanya di bayar sebagian, jadi saya agak miris melihat tanah mereka menjadi lahan untuk pembangunan PT. SBA.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Amir, (35 Tahun Pengusaha kayu) Wawancara, Desa Sumber Sari, 24 November 2019

<sup>4</sup> Sukri (32 Tahun Karyawan), Wawancara, Desa Sumber Sari, 26 November 2019

Menurut pandangan pak Sukri di atas dia sangat prihatin terhadap masyarakat yang terpaksa menjual tanahnya karena pihak perusahaan hanya membayar sebagian dari pembelian tanah masyarakat tersebut. Hal senada juga diungkapkan Pak Mustofa (42 Tahun Wiraswasta) beliau salah satu masyarakat yang tinggal di sekitar area PT. SBA, ia mengatakan bahwa:

Saya lihat sejak adanya perusahaan tambang PT. SBA ini membuat penduduk di Desa Sumber Sari sedikit bertambah banyak, karena banyak pekerja yang berasal dari luar daerah yang telah di kontrak oleh perusahaan tersebut. Dan juga beberapa dari masyarakat merasa kurang adil karena kebanyakan pekerja yang diterima itu berasal dari luar daerah, walaupun sebagian mereka beralih pekerjaan tetapi ada baiknya jikalau peluang kerja lebih di khususkan kepada warga asli di Desa Sumber Sari. Agar sedikit mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan pandangan salah satu masyarakat di atas dapat kita simpulkan bahwa mengenai adanya perusahaan tambang PT. SBA ini menarik banyak pendatang baru yang berasal dari luar daerah karena pihak perusahaan lebih memilih merekrut anggota dari luar daerah ketimbang dari dalam daerah. Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu informan yang tinggal di sekitar tambang, yaitu pak Andy (25 Tahun Wiraswasta) yang mengatakan bahwa:

Saya tidak setuju dengan keberadaan PT.SBA tersebut, karena telah banyak memberikan perubahan terhadap kondisi atau keadaan lingkungan di Desa Sumber Sari yang dulunya masyarakat adalah masyarakat pertanian kini telah berubah menjadi masyarakat industri, itupun disebabkan oleh perubahan mata pencaharian masyarakat dari bertani menjadi buruh serabutan.<sup>6</sup>

Dari tanggapan bapak Andy di atas dapat kita simpulkan bahwa keberadaan PT. SBA di Desa Sumber Sari tidak hanya memberikan perubahan

---

<sup>5</sup> Mustofa, (42 Tahun Wiraswasta), Wawancara, Desa Sumber Sari, 24 November 2019

<sup>6</sup> Andy (25 tahun Wiraswasta), Wawancara, Desa Sumber Sari, 25 November 2019

mata pencaharian masyarakat tetapi juga merubah kondisi lingkungan masyarakat setempat yang di mana dulu masyarakat cenderung bercocok tanam kini beralih menjadi buruh serabutan. Adapun pandangan pesimis yang di ungkapkan oleh ibu Sri (36 Tahun) salah satu masyarakat berikut ini:

Sudah 4 tahun perusahaan PT. SBA ini beroperasi dan sangat mengganggu kenyamanan saya beserta masyarakat lainnya seperti suara kebisingan mobil-mobil proyek yang keluar masuk PT. SBA, serta banyaknya debu dan polusi yang menyebabkan pencemaran udara belum lagi getaran yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam melakukan peledakan tanah agar tanah tersebut mudah diambil, dan akibatnya saya dan masyarakat setempat khawatir mudah terkena penyakit.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang sebagaimana dijelaskan oleh ibu Sri, kita bisa melihat bahwa keberadaan perusahaan tersebut membuat ibu sri terganggu akibat kebisingan dan debu yang di timulkan oleh aktifitas perusahaan tersebut.

## **2. Pandangan Masyarakat Optimis**

Tidak hanya masyarakat yang ragu atau pesimis terhadap kehadiran perusahaan PT. SBA sebagai bentuk mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia, tapi terdapat juga masyarakat yang memandang perusahaan PT. SBA sebagai sebuah pengharapan. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu masyarakat, ia mengatakan bahwa:

Awalnya saya tidak setuju dengan pembangunan perusahaan tersebut, karena terlalu banyak mengambil lahan masyarakat sekitar. Dan lahan yang mereka ambil adalah sumber mata pencaharian masyarakat, dan juga belum tentu semua masyarakat bisa berkerja di PT. SBA tersebut karena membutuhkan keahlian khusus seperti dalam mengoprasikan alat-alat berat, kecuali jika hanya sebagai buruh atau kariawan biasa, akan tetapi setelah di fikirkan kembali adanya pembangunan PT.SBA ini memberikan motifasi

---

<sup>7</sup>Sri, (36 Tahun), Wawancara, Desa Sumber Sari, 25 November 2019



bagi masyarakat untuk lebih semangat berkerja, jadi adanya PT.SBA ini perlahan-perlahan memberikan perubahan yang baik.<sup>8</sup>

Berdasarkan keterangan hasil wawancara pada ibu sulis di atas bawasannya memang pada awalnya ibu sulis tidak setuju dengan pembangunan perusahaan tersebut karena poin pertama terlalu banyak mengambil lahan masyarakat, yang kedua secara tidak langsung memutuskan sumber mata pencaharian masyarakat, yang ke tiga belum tentu masyarakat yang kehilangan pekerjaannya di rekrut oleh perusahaan karena tidak memiliki keahlian khusus, tetapi selepas itu semua jika difikirkan kembali adanya perusahaan ini memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih giat berkerja. Hal senada juga dikatakan oleh Suyitno (27 Tahun Karyawan) tentang perubahan yang dihasilkan perusahaan:

Bagi saya sejak adanya pembangunan perusahaan tambang di Desa Sumber Sari, saya melihat banyak sekali perubahan, bukan hanya perubahan dalam hal mata pencaharian akan tetapi juga perubahan kondisi lingkungan.<sup>9</sup>

Hal senada yang juga diungkapkan oleh salah satu masyarakat yang berkerja sebagai petugas keamanan (*Security*) di PT. SBA, ia mengatakan bahwa:

Bagi saya keberadaan perusahaan tambang ini memberikan perubahan bagi masyarakat, contohnya seperti yang saya rasakan saat ini dengan adanya pembangunan tersebut yang dimana memberikan peluang bagi saya maupun warga yang tidak mempunyai pekerjaan. Akan tetapi juga memberikan sedikit keresahan bagi masyarakat karena ketika perusahaan tersebut mulai beroperasi akan menghasilkan debu-debu serta polusi sehingga masyarakat bisa saja terkena penyakit.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan pak Ramli di atas bahwa adanya perusahaan memberikan perubahan bagi masyarakat salah satunya pak ramli sendiri yang di mana ia bekerja di perusahaan tersebut sebagai security walaupun ia merasakan sedikit keresahan akibat polusi yang ditimbulkan perusahaan tersebut jika sudah

<sup>8</sup>Sulis (38 Tahun Pedagang), Wawancara, Desa Sumber Sari, 24 November 2019

<sup>9</sup>Suyitno (27 Tahun Karyawan), Wawancara, Desa Sumber Sari, 26 November 2019

<sup>10</sup>Ramli (38 tahun Security), Wawancara, Desa Sumber Sari, 26 November 2019



aktif. Begitu pula dengan tanggapan dari salah satu informan yaitu Pak Rukmana (40 Tahun Sopir Truk) yang berkerja di PT. SBA, ia mengatakan bahwa:

Sejauh ini yang saya perhatikan sejak adanya pembangunan tambang PT. SBA cukup banyak memberikan perubahan khususnya perubahan mata pencaharian. Karena mayoritas masyarakat yang ada di Desa Sumber Sari adalah petani, setelah adanya tambang tersebut kini cukup banyak yang berkerja sebagai *Deriver* alat berat (Sopir), operator exsa, serta petugas keamanan dan lain-lain.<sup>11</sup>

Dari tanggapan informan diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan PT. SBA di Desa Sumber Sari tidak hanya memberikan perubahan yang positif, akan tetapi masyarakat juga merasakan perubahan dari segi sisi negatif yang mereka rasakan yaitu ketika perusahaan tambang tersebut beroperasi mengakibatkan polusi udara dan juga karena kendaraan yang sering keluar masuk peroyek, mengakibatkan kebisingan suara ketika perusahaan tambang tersebut beroperasi.

***C. Dampak Positif Dan Negatif Yang Ditimbulkan PT.SBA (Sumber Bara Abadi) Di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.***

Sejak adanya pembangunan PT. SBA di Desa Sumber Sari telah banyak memberikan dampak dan perubahan bagi masyarakat. Masyarakat yang awalnya seorang petani, buruh sawit dan pekerja serabutan seiring beroperasinya tambang masyarakat pun beralih pekerjaan ke bidang lain, seperti industri dan wirasuasta lainnya. Perubahan mata pencaharian ini juga disebabkan karena pekerjaan sebagai petani atau buruh sawit tidak cukup memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu banyak masyarakat yang memilih berkerja di perusahaan tersebut.

---

<sup>11</sup>Rukmana (40 tahun Supir), Wawancara, Desa Sumber Sari, 27 November 2019

Kehidupan masyarakat, seringkali ditemui perubahan-perubahan dalam segi kehidupan mulai dari sosial, lingkungan serta masyarakat itu sendiri. Perubahan tersebut dapat bersifat membangun (positif) bagi masyarakat atau sebaliknya membawa dampak buruk (negatif) bagi masyarakat.

Sejak adanya perusahaan tambang PT. SBA di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu, tentunya telah banyak respon dari masyarakat Desa Sumber Sari. Respon tersebut ada yang bersifat positif maupun negatif khususnya masyarakat yang berada disekitar perusahaan tambang PT. SBA. Berikut beberapa respon positif dan negatif masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara:

### **1. Dampak Positif**

Kehidupan bermasyarakat sering kali ditemui perubahan-perubahan dalam segala segi kehidupan, termasuk perubahan pada masyarakat itu sendiri, karena pada dasarnya tidak ada masyarakat yang statis. Selalu ada perubahan-perubahan dalam masyarakat secara dinamis. Perubahan tersebut membangun dalam artian berdampak positif dan negatif kedepannya bagi masyarakat atau sebaliknya membawa dampak buruk bagi masyarakat. Perubahan tersebut salah satunya terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Masuknya perusahaan tambang yang berdampak pada masyarakat sekitar kawasan pertambangan merupakan sebuah peluang yang mana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, kehidupan yang diharapkan adalah kehidupan yang cukup dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut penulis akan membuat beberapa poin tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat:

a. Terbentuknya Lapangan Pekerjaan Baru Bagi Masyarakat

Masyarakat di Desa Sumber Sari mengalami perubahan dalam mata pencaharian yang dulunya tidak berkerja maupun yang berkerja sebagai petani telah memanfaatkan perusahaan tambang PT.SBA sebagai lahan pekerjaan karena di Perusahaan tambang PT.SBA pasti membutuhkan banyak sekali tenaga kerja. Sehingga banyak peluang yang bisa didapatkan oleh masyarakat sekitar,. Masyarakat cukup banyak mengalami perubahan dalam mata pencaharian karena bekerja di perusahaan tambang PT.SBA karena penghasilannya jauh lebih besar dibandingkan dengan hasil ketika mereka bertani atau berkebun, belum lagi terjadinya gagal panen saat bertani maupun berkebun dan hasil yang telah didapatkan tidak mencukupi kebutuhan hidup mereka, sehingga banyak di antara mereka memilih untuk bekerja di perusahaan tambang tersebut, seperti yang di ungkapkan oleh Pak Sarip Pudir (23 Tahun Oprator XSA) bahwa :

Menurut saya keberadaan perusahaan tambang tersebut cukup memberikan perubahan, khususnya adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambang yang tidak mempunyai pekerjaan. Setelah adanya PT. SBA kini sudah banyak masyarakat sekitar berkerja sebagai supir, keamanan, oprator alat berat dan lain-lain.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan yang dijelaskan pak sarip pudir menurutnya adanya perusahaan memberikan perubahan dari segi yang positif, khususnya adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat pendatang. Selain memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar perusahaan tambang juga memberikan perubahan positif lainnya seperti berkurangnya jumlah pengangguran.

---

<sup>12</sup>Sarip Pudir (23 Tahun Operator XSA), Wawancara, Desa Sumber Sari, 27 November 2019

## b. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Masyarakat Desa Sumber Sari mengalami beberapa perubahan dalam kehidupannya diantaranya adalah terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, berkurangnya jumlah pengangguran dan banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian demi meningkatkan perekonomian hidup mereka. Tentunya dengan berbagai cara seperti membuka usaha berjualan dan ada juga yang mencoba memanfaatkan perusahaan tambang untuk menjadi pekerja. Oleh sebab itu masuknya perusahaan tambang batu bara di Desa Sumber Sari tidak hanya memberikan dampak buruk bagi masyarakat tapi juga memberikan perubahan bagi masyarakat itu sendiri khususnya dalam segi pekerjaan karena masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Masuknya Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Desa Sumber Sari yang memberikan perubahan terhadap perekonomian masyarakat sekitar perusahaan, yang mana merupakan sebuah peluang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Tentunya dalam sebuah keluarga kehidupan yang diharapkan adalah kehidupan yang cukup dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya seperti yang dikatakan dari salah satu informan yang bekerja di Perusahaan Tambang Batu Bara, Hengki Purwanto (36 Tahun Operator XSA ia mengatakan bahwa:

Sejauh ini yang saya rasakan sejak saya berkerja di perusahaan tersebut banyak memberikan perubahan khususnya perekonomian saya meningkat. Karena bagi saya demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saya juga harus memenuhi kewajiban sebagai kepala rumah tangga, seperti kebutuhan istri dan anak-anak saya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Hengki Purwanto (36 Tahun Operator XSA), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 27 November 2019

Berdasarkan informan di atas jelaslah bahwa orang yang berkerja di perusahaan tersebut mengalami perubahan, tidak hanya dari segi pengalaman dari segi pekerjaan tetapi juga dari segi prekonomian yang meningkat dan sejahtera dalam memenuhi semua kebutuhan keluarganya.

Beberapa masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara memanfaatkan Perusahaan Tambang Batu Bara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka terutama dalam hal perekonomian. Hal itu semua bisa dilakukan dengan memanfaatkan lahan disekitar Perusahaan tambang Batu Bara seperti tempat untuk berjualan makanan seperti yang dilakukan Ibu Mega selaku pemilik warung makan bekerjasama dengan perusahaan mengenai hal konsumsi (katering) berikut tanggapan tentang adanya Perusahaan Tambang Batu Bara PT.SBA:

Adanya perusahaan PT. SBA memberikan pendapatan lebih bagi usaha warung makan saya, setiap hari saya memproduksi pesanan katering dari pihak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pekerja/pegawai perusahaan, jadi menurut saya perusahaan itu memberikan keuntungan tersendiri bagi bisnis warung saya.<sup>14</sup>

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat kita ketahui bahwa PT. SBA di Desa Sumber Sari tersebut berpengaruh pada adanya lapangan pekerjaan / mengurangi jumlah pengangguran untuk masyarakat sekitar yang di berikan oleh perusahaan PT. SBA. Perubahan selanjutnya yang diberikan adanya pengaruh ekonomi mata pencaharian pemilik usaha yang berkerjasama dengan pihak perusahaan PT. SBA.

Dari beberapa tanggapan informan di atas disimpulkan bahwa pengaruh perubahan pada masyarakat disebabkan oleh berdirinya Perusahaan Tambang

---

<sup>14</sup>Ibu Mega, (43 Tahun), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 28 November 2019



Batu Bara di Desa Sumber Sari, karena sejak adanya Perusahaan Tambang Batu Bara tersebut banyak masyarakat yang sudah bekerja di perusahaan dan mereka merasakan dampak yang positif khususnya dalam hal pekerjaan dan perekonomian masyarakat Desa Sumber Sari. Akan tetapi perubahan yang dirasakan masyarakat bukan hanya dampak positif saja melainkan dampak negatif. Adapun beberapa dampak negatif yang mereka rasakan seperti halnya kebisingan yang ditimbulkan perusahaan, polusi udara, terjadinya banjir saat musim penghujan dan banyaknya truk angkutan proyek yang selalu keluar masuk kedalam perusahaan.

Berikut ini beberapa hasil wawancara kepada masyarakat Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara tentang dampak negatif yang masyarakat rasakan.

## **2. Dampak Negatif**

### **a. Rusaknya lingkungan pertanian masyarakat**

Lingkungan pada hakekatnya harus dijaga dari kerusakan yang parah. Suatu kehidupan lingkungan akan sangat tergantung pada ekosistemnya. Oleh karena itu, masyarakat secara terus-menerus harus didorong untuk mencintai, memelihara, dan bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan. Sebab untuk menjaga semuanya itu tidak ada lagi yang bias dimintai pertanggungjawaban kecuali manusia sebagai pengguna itu sendiri. Kerusakan suatu lingkungan akan berakibat pada manusia itu sendiri, dan demikian pula sebaliknya.

Masyarakat Desa Sumber Sari mengalami perubahan yang mana masyarakat Desa Sumber Sari lebih cenderung bekerja sebagai petani dan petani pasti memanfaatkan air sebagai kebutuhan yang sangat penting bagi ekosistem pertanian masyarakat Desa Sumber Sari. Dalam ilmu pertanian jika dalam proses



penanaman mengalami masalah seperti kurangnya air, tercemarnya air akibat zat berbahaya yang ditimbulkan perusahaan tambang, pasti akan merusak sistem pengairan pada sawah-sawah masyarakat, yang mana para petani sudah berusaha keras dalam merawat tanaman mereka. Seperti yang diungkapkan Sutrisno (29 Tahun, Petani) salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai petani mengatakan bahwa:

Saya sebagai petani di sini tidak setuju sejak adanya perusahaan tersebut bagi saya dampak perusahaan tersebut merugikan bagi saya karena sawah yang saya Tanami mengalami kerugian, belum lagi sumber pengairan pertanian tercemar dan tidak ada pertanggung jawaban dari pihak perusahaan.<sup>15</sup>

Berdasarkan keterangan di atas bahwa ia tidak setuju dengan adanya tambang tersebut karena sawah yang di Tanami bapak sutrisno mengalami kerugian karena sumber pengairan pertanian tercemar oleh limbah perusahaan tambang, sehingga mengganggu proses pertumbuhan sawah mereka.

Lingkungan merupakan unsur penentu dari kehidupan mendatang. Lingkungan dan alam merupakan prasyarat pokok mengapa dan bagaimana pembangunan perusahaan tambang itu dibangun. bagi program pembangunan perusahaan tambang itu sendiri, apabila pelaksanaannya sesuai dengan program yang telah dijalankan, maka orientasi untuk menjaga lingkungan pun akan bisa dilakukan. Sebaliknya, jika pembangunan dilakukan hanya digunakan untuk mencapai tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi semata, maka hal itu akan menimbulkan kerusakan pada lingkungan yang serius. Seperti hasil wawancara dengan beberapa responden masyarakat sekitar yang kurang setuju dengan

---

<sup>15</sup>Sutrisno (29 Tahun Petani), Wawancara, Desa Sumber Sari, 29 November 2019

keberadaan perusahaan tambang PT. SBA karena merasakan perubahan dari sisi negatif, seperti yang di ungkapkan oleh Pak Sarpan bahwa:

Saya tidak setuju dengan keberadaan perusahaan tambang itu, karena telah banyak memberikan perubahan terhadap kondisi dan lingkungan pertanian saya. Sejak adanya tambang itu sawah saya dengan sawah penduduk yang lain kena dampaknya, seperti kekurangan air belum lagi tanaman saya juga semakin kurang subur, jadi saya lebih banyak menggunakan obat obatan dan pupuk agar tidak gagal panen, namun pengeliran saya lebih besar dari sebelumnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan keterangan pak sapran di atas yang mana dia berprofesi sebagai petani padi, menjelaskan bahwa dia tidak setuju dengan adanya tambang tersebut. Masyarakat Desa Sumber Sari yang hidup di sekitaran perusahaan tambang batu bara PT.SBA juga menolak adanya perusahaan tambang dikarenakan akan mempengaruhi lingkungan pertanian masyarakat setempat serta tanaman mereka lambat laun akan hancur dan akhirnya gagal panen. Pak sapran juga sudah berupaya keras agar tanamannya tetap subur, akan tetapi mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk perawatannya.

b. Terjadinya kebisingan dan polusi udara yang ditimbulkan perusahaan tambang

Kegiatan pertambangan mengakibatkan berbagai perubahan lingkungan, antara lain perubahan bentang alam, perubahan habitat flora dan fauna, perubahan struktur tanah, perubahan pola aliran permukaan air, tanah dan sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut menimbulkan dampak dengan intensitas dan sifat yang bervariasi. Selain perubahan pada lingkungan fisik, pertambangan juga mengakibatkan perubahan kehidupan sosial, budaya ekonomi, seperti kebisingan yang ditimbulkan akibat aktifitas tambang. Begitu pula polusi yang ditimbulkan oleh tambang yang mana bisa mencemari udara disekitaran tambang dan itu

---

<sup>16</sup>Sarpan (55 Tahun Petani), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 28 November 2019

semua pasti berdampak pada masyarakat yang tinggal di sekitaran tambang, seperti yang diungkapkan oleh pak Ermawanto (39 Tahun Petani) salah satu masyarakat yang mengatakan bahwa :

Semenjak adanya aktifitas tambang saya merasa sangat terganggu di karenakan kebisingan perusahaan tersebut belum lagi banyaknya debu dan polusi yang di hasilkan oleh aktifitas kendaraan yang beroperasi, dan yang paling saya tidak suka adalah ketika pihak tambang melakukan blasting atau ledakan tambang mempengaruhi kondisi rumah mulai dari retak dan pergeseran pondasi rumah.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa pandangan masyarakat mengenai keberadaan perusahaan tambang PT. SBA di Desa Sumber Sari, tidak hanya memberikan perubahan yang positif, akan tetapi masyarakat juga lebih banyak merasakan perubahan dari sisi negatif, sisi negatif yang mereka rasakan yaitu ketika tambang beroperasi mengakibatkan polusi udara, kebisingan, keretakan pada rumah warga, akibat blasting atau pengeboman, serta sistem pengairan petani terganggu.

Adapun hal yang di ungkapkan oleh salah satu informan yang berprofesi sebagai penjaga warung di sekitar tambang sebagai berikut”

Saya sehar-hari di sini sebagai penjaga toko kecil-kecilan demi mencari rupiah tapi masih ada saja pekerja tambang yang nakal seperti berhutang barang dagangan saya, sampai akhirnya tidak pernah kembali untuk membayar, sudah warung saya kecil, sepi pelanggan, mereka malah ngutang jadi saya sangat di rugikan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas kita bisa menarik kesimpulan bahwa pembangunan perusahaan tambang juga membawa pengaruh secara langsung

<sup>17</sup>Ermawanto (39 Tahun Petani), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 29 November 2019

<sup>18</sup>Sariem (53 Tahun Penjaga Toko), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 30 November 2019

maupun tidak langsung seperti yang di alami oleh ibu sariem yang dimana beberapa pekerja selalu berhutang barang dagangannya, karena hal tersebut sudah sangat membuat ibu sariem terugikan oleh kenakalan mereka.

Adapun masyarakat petani yang juga merasakan langsung dampak akibat pembangunan perusahaan tambang PT. SBA adalah Prastiawan (23 Tahun Petani), ia mengatakan bahwa:

Saya sebagai masyarakat petani yang memiliki lahan kebun di lokasi tambang merasa dirugikan karena sebagian lahan saya belum ada pembayaran ganti rugi karena tidak ada kepastian dari pihak perusahaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan keluhan di atas masih banyak lahan-lahan petani yang menjadi lokasi pertambangan belum mendapatkan ganti rugi dari pihak perusahaan, dan setiap petani yang bersangkutan meminta hak mereka kepada pihak perusahaan namun pihak perusahaan hanya memberikan janji-janji hingga saat ini. Hal tersebut itulah yang membuat masyarakat kesal seperti yang dialami Pak Prastiawan.

Dari semua hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pembangunan perusahaan tambang PT. SBA sangat mempengaruhi perubahan masyarakat khususnya perubahan mata pencaharian. Pembangunan industri telah memberikan dampak yang positif dan juga dampak yang negatif. Dampak positifnya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan kebutuhan hidup masyarakat sekitar. Sedangkan dampak negatifnya yaitu mengakibatkan polusi udara, kebisingan, keretakan pada rumah akibat pengeboman tambang dan berkurangnya lahan pertanian serta rusaknya sistem pertanian masyarakat yang menyebabkan masyarakat beralih pekerjaan.

---

<sup>19</sup>Prastiawan (23 Tahun Petani), *Wawancara*, Desa Sumber Sari, 30 November 2019

***D. Tinjauan Islam Tentang Perubahan Sosial Masyarakat Desa Sumber Sari  
Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.***

Perubahan sosial akan selalu terjadi dalam masyarakat, karena perubahan sosial itu yang menentukan nilai suatu peradaban dan kondisi masyarakat. Terlepas dari perubahan sosial itu mendorong terwujudnya masyarakat yang ideal atau atau justru sebaliknya. Dalam hal itu, sebagai agen perubahan para pelaku dakwah ditantang untuk menggali kandungan Al-Qur'an untuk menemukan landasan konseptual, yang diharapkan mampu menjadi pijakan yang mendorong proses terjadinya perubahan dalam masyarakat. Dakwah sebagai fenomena, harus mampu mentransformasikan cita-cita manusia yang merdeka, berkemajuan dan berkeadilan sementara sebagai ilmu, dakwah harus memiliki kerangka berfikir dan landasan konseptual yang kuat. Sebagai wahyi Al-Qur'an dipahami sebagai petunjuk, namun di sisi lain Al-Qur'an tidak bisa lepas dari realita kehidupan masyarakat. Dalam hal itu, sebagai alat revolusi dan rakyat sosial, Al-Qur'an akan tetap hidup sesuai dengan perubahan serta perkembangan masyarakat.

**1. Pandangan Islam terhadap perubahan sosial**

Berkaitan pandangan Islam Tentang Perubahan sosial yang dimana agama dalam masyarakat yang semakin mempunyai kecenderungan mengalami perubahan yang unik. Apalagi pada jaman sekarang ini umat Islam dihadapkan dengan perubahan sosial masyarakat dan teknologi. Oleh sebab itu Islam berperan penting yang dimana Islam di sini baik sebuah ilmu maupun ideologi mampu mengarahkan individu atau kelompok ke tatanan yang lebih baik dan ideal. Seperti firman Allah Swt, Dalam (QS. Ar-Ra'd (13):11)



لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Terjemahnya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”<sup>20</sup>

Allah ingin menegaskan dalam ayat ini bahwasannya yang mampu merubah diri kita bukan orang lain, melainkan yang mampu merubah diri kita adalah kepribadian diri kita sendiri, tentu hal itu tidak mudah seperti membalikan telapak tangan, oleh sebab itu rubahlah diri kita dari hal kecil terlebih dahulu, setelah itu baru ke hal yg lebih besar. Berani melangkah dari perbuatan yang tidak baik ke perbuatan yang baik seperti para sahabat nabi yang berani mengambil keputusan yang bijak untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk dengan kaumnya demi merubah diri ke jalan yang di ridoi Allah swt.

Perubahan-perubahan perilaku tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap sikap keagamaan seseorang, yang cenderung menjaukan seseorang dari agama sebab agama sangat bertentangan dengan perubahan perilaku negatif. Oleh sebab itu sebelum mengarahkan individu atau kelompok ke tatanan yang lebih baik dan ideal, alangkah baiknya merubah diri kita terlebih dahulu ke tatanan yang lebih baik, karena agama berperan penting dalam menjalani kehidupan manusia.

## 2. Pandangan Quraish Sihab tentang perubahan sosial

<sup>20</sup> Kementerian Agama. Ri, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova* (Cet. I; Bandung Syaamil Quran, 2012), h. 250.



Menurut Quraish Shihab salah satu kandungan terpenting dalam QS. Ar-Ra'd (13) :11 adalah tentang konsep perubahan masyarakat (*at-taghyi>r*). ayat itu dapat ditafsirkan sebagai sebuah proses perubahan yang member posisi atau peran kepada manusia sebagai pelaku perubahan, baik manusia sebagai totalitas (personal) maupun sebagai bagian dari komonitan (komunal). Penggunaan kata *qown* pada ayat itu menunjukkan bahwa proses perubahan di sana bukan perubahan personal, melainkan perubahan secara komunal yang mengarah pada gerakan sosial dan mampu menggerakkan masyarakat menuju sebuah tata nilai yang ideal.<sup>21</sup>

Sosiologi Islam merupakan teori Sosiologi yang merujuk pada ajaran Islam dan juga dusesuiakan dengan data-data yang empiris. Dalam konteks yang lebih luas, beberapa candikiawan muslim mengajukan data untuk membangkitkan kembali keilmuan Islam untuk mendominasi ilmu Sosial Barat. Diantaranya yaitu: Naquib al-attas, Mulyadi Kartanegara, dan juga Kuntowijoyo.<sup>22</sup>

### **3. Pandangan Kuntowijoyo candikiawan Muslim tentang perubahan sosial**

Pandangan Islam terhadap paradikma transformasi sosial, menurut Kuntowijoyo adalah adanya sentimen terhadap kolektif dalam sebuah struktur internal umat, yaitu yang di dasari oleh imateri dapat jga di sebut sebagai Iman.<sup>23</sup> Karena perubahan struktur sosial yang tidak menjamin perubahan akan kesadaran. Hal ini cukup bertentangan dengan Marxisme yang menyatakan bahwa kesadaran itu di tentukan oleh kondisi materinya.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Tafsir Maudu'i atas berbagai persoalan umat* (Bandung: Mizan, 1995), h. 242.

<sup>22</sup>Sidi Gazalba, *Islam dan Perubahan Sosio Budaya* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983), h. 39.

<sup>23</sup>Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-Interpretasi Aksi* (Bandung: Mizan, 1996), h. 170.

<sup>24</sup>Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-Interpretasi Aksi*. h. 341.

Kuntowijoyo telah menguraikan sistem nilai tauhid yang mengartikan Islam kemudian memunculkan komonitas jamaah atau ummah, yaitu sebuah komonitas yang menciptakan sistem kelembagaan dan otoritasnya sendiri. Struktur semacam ini terbentuk pada tingkat normatif yang artinya struktur sosial umat adalah derivasi dari sistem nilai normative yang kemudian menjadi acuan pembentukan pranata-pranata dan lembaga-lembaga sosial. Dengan kata lain umat menjadi satu entitas yang lebih ideal karena adanya unsur konstitutifnya adalah sebuah nilai seperti konsep amanah dan wahidah.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, Kuntowijoyo mengajukan prasyarat intelektual yaitu kesadaran dari tingkat normative ke tingkat ilmiah. Kuntowijoyo berkesimpulan bahwa konsep-konsep normative yang terbangun sebagai sistem nilai, memerlukan orientasi kesadaran agar dapat dipahami secara empiris, itu berarti membutuhkan objektivitas dan konseptualisasi. Dengan bergerak dari tingkat kesadaran normative ke tingkat kesadaran ilmiah, maka diharapkan sistem nilai yang terkandung pada doktrin-doktrin Islam. Al-Quran dan Al-Sunnah dapat dikaitkan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala yang ada di masyarakat empiric dan kemudian menjadi sebuah teori sosial.

Apalagi saat jaman sekarang ini umat Islam dihadapkan dengan perubahan masyarakat dan teknologi, oleh sebab itu peran Islam di sini baik sebuah ilmu pengetahuan maupun ideologi. Menurut pandangan Kuntowijoyo adalah masyarakat sesuai dengan cita-cita dan visinya mengenai perubahan sosial yang terjadi saat ini serta mengubah masyarakat ketatanan yang lebih baik lagi.

Teori-teori yang telah diambil dari sebuah ideology sosial dengan sendirinya akan melahirkan sebuah perubahan sosial. Karena menurut pandangan kuntowijoyo yang dimana hampir semua teori sosial itu bersifat transformative, sesuai dengan paradikmanya untuk membangun sebuah tatanan masyarakat yang

---

<sup>25</sup>Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-Interpretasi Aksi*, h. 342.

yang dicita-citakan Islam sebagai ideology sosial, dan juga menderivasi teori-teori sosialnya.<sup>26</sup>

Dari segi pandangan Islam terhadap paradikma, perubahan sosial adalah adanya sentiment kolektif dan struktur internal umat, yaitu yang dimana didasari atas nilai-nilai transendental. Dalam Islam, rumusan iman, ilmu dan amal adalah sebuah sandaran epistemologinya. Jadi transformasi sosial dalam paradikma Islam berakhir pada misi ideologinya, yaitu cita-cita untuk menegakkan amar ma'ruf dan nahyi al-munkar dalam masyarakat dalam rangka tu'minuna billah yaitu keimanan kepada tuhan.<sup>27</sup>

Perubahan dalam perspektif Islam pada dasarnya merupakan sebuah gerakan kultural yang didasarkan pada humanisasi, liberasi dan transendensi yang bersifat profektif, yakni yang dimana mengubah sejarah kehidupan suatu masyarakat oleh masyarakat sendiri kearah yang lebih terbuka, partisipatif dan emansipatoris.<sup>28</sup>

Dengan menggunakan pendekatan paradikma Barat Marxis, Weber, Duekheim dan paradikma teoritis Islam, umat manusia diharapkan dapat menangkap sebuah fenomena yang dimana fenomena tersebut adalah perubahan sosial yang terjadi pada diri mereka. Hal tersebut dilakukan dengan melihat bagaimana persamaan dan perbedaan kedudukan pendekatan tersebut hanya membandingkan dalam sebuah tingkatan metodologis, bukan filosofis epistemologis, karena keduanya juga merupakan sama-sama bersifat empiris.<sup>29</sup>

<sup>26</sup>Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-interpretasi Aksi*, h. 337.

<sup>27</sup>Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-Interpretasi Aksi*, h. 338.

<sup>28</sup>Kuntowijoyo, *Identitas Politik Umat Islam* (Bandung: Mizan, 1997), h. 65.

<sup>29</sup>M. Fahmi, *Islam Transendental: Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h. 81.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara tentang dampak perusahaan batu bara terhadap kehidupan sosial masyarakat, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan antara lain:

**1. Pandangan masyarakat terhadap keberadaan PT. SBA (Sumber Bara Abadi) di Desa Sumber Sari Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara.**

Ada dua pandangan masyarakat Desa Sumber Sari yaitu ada yang berpandangan optimis karena dengan adanya pembangunan tersebut karena mereka merasakan bahwa adanya PT. SBA di Desa Sumber Sari memberikan banyak perubahan bagi masyarakat, khususnya perubahan dalam hal mata pencaharian. Ada pula pandangan masyarakat yang pesimis karena masih banyak masyarakat yang tidak menginginkan tanahnya di jadikan sebagai lahan industri pertambangan PT. SBA.

**2. Dampak adanya perusahaan Batu Bara terhadap kehidupan Sosial masyarakat Desa sumber Sari Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara.**

Ada dua dampak yang ditimbulkan oleh PT. SBA (Sumber Bara Abadi)

yaitu:

**a. Dampak Positif:**

- 1) Terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
- 2) Berkurangnya pengangguran
- 3) Meningkatnya perekonomian masyarakat

b. Dampak Negatif:

- 1) Terjadinya kebisingan karena banyaknya truk angkutan proyek yang sedang beroperasi.
- 2) Terjadinya kerusakan pada rumah warga sekitaran perusahaan tambang PT.SBA, yang mana diakibatkan oleh peledakan tanah tambang saat beroperasi.
- 3) Terjadinya polusi udara yang berasal dari Perusahaan PT. SBA saat beroperasi
- 4) Terjadinya banjir lumpur saat musim penghujan di karenakan tidak lancarnya saluran irigasi dari pertambangan ke pemukiman masyarakat Desa Sumber Sari

**A. Implikasi Penelitian**

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pihak PT. SBA (Sumber Bara Abadi) semoga dapat lebih memperhatikan dampak-dampak yang ditimbulkan kepada masyarakat, baik itu positif maupun negatif. Begitu pula bagi masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Semoga dengan adanya pembangunan PT. SBA (Sumber Bara Abadi) dapat menjadi motivasi bagi masyarakat Desa Sumber Sari agar kiranya lebih giat dalam bekerja. Semoga dengan adanya PT. SBA tersebut dapat memberikan perubahan bagi masyarakat yang lebih baik lagi tidak hanya tentang perubahan mata pencaharian saja. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran oleh berbagai pihak, baik dari pihak PT. SBA atau dari masyarakat itu sendiri agar perubahan yang terjadi dalam Desa Sumber Sari dapat menjadikan kehidupan sosial masyarakat menjadi lebih sejahtera.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggariani, Dewi. *Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Astuti, Ika :*Pengawasan Pemerintahan Terhadap Pelaksanaan Kewajiban Pascatambang Pemilik Izin Usaha Pertambangan di Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep*. Skripsi. (Makassar; Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin 2017).
- Efendi, A'an. *Hukum Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta: Permata Puri Media, 2018.
- Fahmi, M. *Islam Transendental: Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan Perubahan Sosio-Budaya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983.
- Hardjosoemantri, Koesnadi. *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- <https://www.kompasiana.com/marinaikasari/5528d386f17e61780e8b457a/dampak-positif-dan-negatif-industri%20pertambangan-di-indonesia> (2 juli 2019)
- <https://kukarkab.bps.go.id>.
- <http://prodekel.binapemdes.kemendagri.go.id>.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jinurain, "Evaluasi Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Dampak Pertambangan Bahan Galian Bantuan (Studi Kasus) Di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala", *Jurnal Katalogis*, vol.5 No.6, Juni 2017.
- Kahmad, Dadan. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2019. Diakses pada tanggal (1 juli 2019).
- Kementrian Agama. RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Bandung Syaamil Quran, 2012.
- Koenig, Samuel. *Nand and Society The Basic Teaching of Sociology*. New York: Barers & Noble Inc, 1957.



- Kolip, Usman dan M. Setiadi, Elly. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011.
- Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interpretasi-interpretasi Aksi*. Bandung: Mizan, 1996.
- \_\_\_\_\_. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung: Mizan, 1997.
- Lauer, Roebert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Malik Bin Anas Bin malik Bin Amir Al-ashbahi Almadani, *Muwatta' Malik*. Arab:Abu Dzabi, 2004.
- Matthew B, Miles. Dan Huberman, A. Michael. *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: UI PRESS, 2009.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Narwoko, Dwi & Suyanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Nur, Muh. *Resistensi Penambang Ilegal: Studi Kasus Eksploitasi Tambang Galian (pasir) di Desa Borimasunggu Kabupaten Maros*, Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014.
- Parker, S. R. dkk, *Sosiologi Industri*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1992.
- Ranjabar, Jacobus. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rizal, Samuel “Analisis Dampak Kebijakan pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonmi Masyarakat di Kelurahan Makroman”, Jurnal Administrative Reform, Vol.1 No.3, Tahun. 2013.
- Setiawati, *Perubahan Sosial dan Masyarakat Industri*, Jakarta: Media, 2002.
- Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an; Tafsir Maudu'i atas berbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan, 1995.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suparmoko dan Suparmoko, Maria R. *Ekonomi Lingkungan*. (Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA, 2000.
- Sutardi, Tedi. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Tumanggor, Rusmin dan Ridho, Kholis. DKK, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Wardana, Wisnu Arya. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradikma*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.

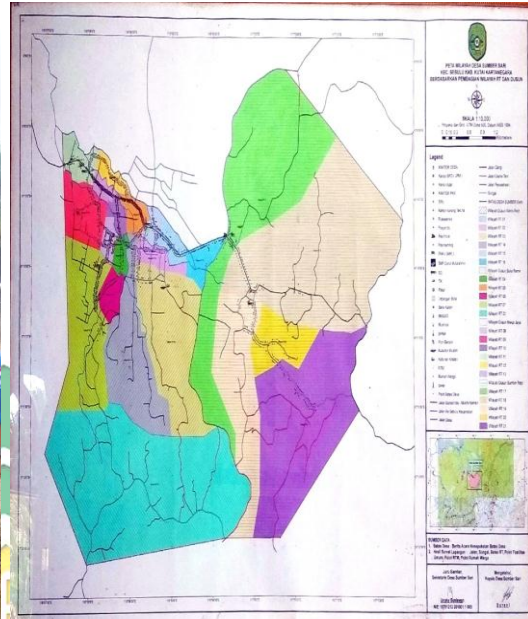




## DOKUMENTASI



Kantor Desa Sumber Sari



Peta Kecamatan Sebulu



Sektor peringatan Peledakan PT. SBA



Sektor Pertambangan PT. SBA





*Sektor pertambangan PT. SBA*



*Sektor jalan pertambangan PT.SBA*



*Sektor jalan pertambangan PT. SBA*



*Sektor alat berat pertambangan PT. SBA*



## FOTO WAWANCARA



*Pak Ermawanto (Wawancara)*



*Pak Rukmana dan pak Sarpan (Wawancara)*



*Ibu Mega (Wawancara)*



*Pak Sutrisno (Wawancara)*





*Pak Ongki (Sek Des) Sumber Sari*



*Pak Hengki Purwanto (Wawancara)*



*Pak Prastiawan (Wawancara)*



*Pak Sarip Pudin (Wawancara)*

## DATA INFORMAN

NO	Nama	Tanggal Wawancara	Umur	Status/Pekerjaan Informan
1	Amir	24 November 2019	35 Tahun	Pengusaha kayu
2	Mustofa	24 November 2019	42 Tahun	Wiraswasta
3	Sulis	24 November 2019	38 Tahun	Pedagang
4	Andy	25 November 2019	25 Tahun	Wiraswasta
5	Sri	25 November 2019	36 Tahun	Ibu Rumah Tangga
6	Suyitno	26 November 2019	27 Tahun	Karyawan
7	Sukri	26 November 2019	32 Tahun	Karyawan
8	Ramli	26 November 2019	38 Tahun	Scurity
9	Rukmana	27 November 2019	40 Tahun	Supir
10	Sarip Pudir	27 November 2019	23 Tahun	Operator Xsa
11	Hengki Purwanto	27 November 2019	36 Tahun	Operator Xsa
12	Mega	28 November 2019	43 Tahun	Ibu Rumah Tangga
13	Sarpan	28 November 2019	55 Tahun	Petani
14	Ermawanto	29 November 2019	39 Tahun	Petani
15	Sutrisno	29 November 2019	29 Tahun	Petani
16	Sariem	30 November 2019	53 Tahun	Penjaga Toko
17	Prastiawan	30 November 2019	23 Tahun	Petani



Dedi Rizaldi Lahir di Kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya Kecamatan Muarakaman Desa Sidomukti, lahir pada hari Selasa 14 September 1995, anak ke kesatu dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Gufran dan Astutik. Peneliti menyelesaikan pendidikan di sekolah SDN. 025 Sebulu Kecamatan Muarakaman Kabupaten

Kutai kartanegara pada tahun 2002, pada tahun itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN sebulu, Kecamatan Muarakaman Kabupaten Kutai Kartanegara dan tamat pada tahun 20011 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 2 Sebulu pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, pada tahun 2015 peneliti melanjutkan perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Jurusan Sosiologi Agama.

